

MANAJEMEN UNIT USAHA PESANTREN
(Studi Kasus Pondok Modern Darussalam Gontor 1 Ponorogo Jawa Timur)



Oleh:

Muhammad Iqbal Fasa, S.E.I.

NIM: 1320310003

TESIS

**Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Ekonomi Islam**

YOGYAKARTA
2014

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muhammad Iqbal Fasa, S.E.I.**
NIM : 1320310003
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 4 Februari 2015

Saya yang menyatakan,



Muhammad Iqbal Fasa, S.E.I.

NIM: 1320310003

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muhammad Iqbal Fasa, S.E.I.**
NIM : 1320310003
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 4 Februari 2015

Saya yang menyatakan,



Muhammad Iqbal Fasa, S.E.I.

NIM: 1320310003



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : MANAJEMEN UNIT USAHA PESANTREN (Studi Kasus
Pondok Modern Darussalam Gontor 1 Ponorogo Jawa
Timur)
Nama : Muhammad Iqbal Fasa, S.E.I.
NIM : 1320310003
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah
Tanggal Ujian : 28 Januari 2015

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi
Islam (M.E.I.).

Yogyakarta, 04 Februari 2015



Direktur,
Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.
NIP.: 19641008 199103 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : Manajemen Unit Usaha Pesantren (Studi Kasus Pondok
Modern Darussalam Gontor 1 Ponorogo)
Nama : **Muhammad Iqbal Fasa, S.E.I.**
NIM : 1320310003
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

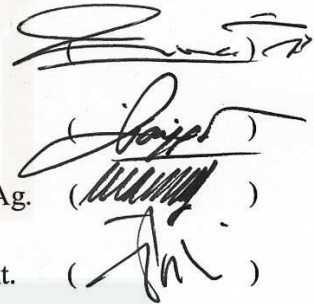
Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. Moch. Nur Ichwan, M.A.

Sekretaris : Drs. Kholid Zulfa, M.Si.

Pembimbing/ Penguji : Dr. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.

Penguji : Dr. Misnen Ardiansyah, M.Si., Akt.



Diuji di Yogyakarta pada tanggal 28 Januari 2015

Waktu : 08.15 s.d.09.15

Hasil/Nilai : A+/ 95

IPK : 3,84

Predikat : ~~Memuaskan/ Sangat Memuaskan/~~ **Cumlaude**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

MANAJEMEN UNIT USAHA PESANTREN

(Studi Pada Pondok Modern Darussalam Gontor 1 Ponorogo Jawa Timur)

Yang ditulis oleh:

Nama	: Muhammad Iqbal Fasa, S.E.I.
NIM	: 1320310003
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Hukum Islam
Konsentrasi	: Keuangan dan Perbankan Syariah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diujikan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ekonomi Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 19 Desember 2014

Pembimbing,



DR. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.

ABSTRAK

Dalam era persaingan bebas dewasa ini, pembangunan kompetensi dan kapasitas santri adalah suatu keharusan. Banyak pesantren telah berusaha mengembangkan aktivitas ekonomi produktif. Jumlah Kopontren di Indonesia sekitar 1.400 unit. Salah satu Pesantren yang mandiri dalam kegiatan perekonomiannya adalah Pondok Modern Darussalam Gontor. Terdapat 30 unit usaha yang dimiliki pondok. Keberadaan berbagai unit usaha tersebut merupakan sarana pendidikan dalam bidang kemandirian, kewiraswastaan, keikhlasan, dan pengorbanan.

Untuk memaksimalkan hal tersebut, diperlukan manajemen unit usaha pesantren yang efektif, efisien, serta profesional dalam pengelolaannya. Sehingga, penelitian ini dipandang perlu dilakukan dengan melakukan suatu penelitian dalam bentuk Tesis berjudul: Manajemen Unit Usaha Pesantren dengan mengajukan fokus permasalahan terkait implementasi manajemen unit usaha dan karakteristik unit usaha pondok Modern Darussalam Gontor. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif (qualitatif research). Proses penelitian dilakukan dalam penelitian lapangan (field research).

Hasil dalam penelitian berupa temuan karakteristik dalam pengelolaan (manajemen) unit usaha Pondok Modern Darussalam Gontor, yakni: perencanaan (planning) berbasis nilai Pondok; pengorganisasian (organizing) berbasis kaderisasi; kepemimpinan kolektif transformatif; total quality control berbasis sentralisasi keuangan terpusat. Dalam proses implementasi, karakteristik pengelolaan tersebut membentuk karakteristik secara umum, seperti: pelaksanaan kegiatan unit usaha berbasis learning by doing; implementasi prinsip self berdruing system; terbentuknya kemandirian ekonomi pesantren; serta keseimbangan kesejahteraan lahiriyah dan batiniyah.

Kata Kunci: Manajemen, Unit Usaha, Pesantren

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es (titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	ha (titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es

ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	es (titik di bawah)
ض	Ḍād	Ḍ	de (titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	te (titik di bawah)
ظ	Zā'	Z	zet (titik di bawah)
ع	'Ain	...'	koma terbalik di atas
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap:

متعقدين	Ditulis	muta‘aqqidīn
عدة	Ditulis	‘iddah

C. Tā' marbutah di akhir kata.

1. Bila dimatikan ditulis h:

هبة	ditulis	Hibah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

نعمة الله	ditulis	ni'matullāh
زكاة الفطر	ditulis	zakātul-fitri

D. Vokal Pendek

_____	Fathah		A
_____	Kasrah	ditulis	i
_____	Dammah	ditulis	u

		ditulis	
--	--	---------	--

E. Vokal Panjang:

fathah + alif	Ditulis	Â
جاهلية	Ditulis	Jāhiliyyah
fathah + alifmaqṣūr	Ditulis	Ā
يسعي	Ditulis	yas'ā
kasrah + yamati	Ditulis	Ī
مجيد	Ditulis	Majīd
dammah + waumati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	Furūd

F. Vokal Rangkap:

fathah + yāmati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	Bainakum
fathah + waumati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaul

G. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof.

انتم	Ditulis	a'antum
اعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'insyakartum

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	Al-Qur'ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

الشمس	Ditulis	Asy-Syams
السماء	Ditulis	As-Samā'

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي ألفروض	Ditulis	Zawi al-Furūd
اهل السنة	Ditulis	Ahl as-Sunnah

MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ

عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan (Q.S. At- Taubah: 105)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji syukur penyusun persembahkan kepada Ilahi Rabbi. Berkat sifat Rohman dan Rohimnya penyusun dapat menyelesaikan tesis ini. Semoga kelak dapat memberikan manfaat bagi umat dan alam semesta ...

Karya sederhana ini penyusun persembahkan kepada :

Orangtua Qu...

Bidadari Qu ...

Keluarga Qu...

Sahabat-sahabat Qu...

Almamater Qu ... UIN Sunan Kalijaga

Keluarga Besar Pondok Modern Darussalam Gontor

Keluarga Besar IAIN Raden Intan Lampung ...

Keluarga Besar Pengurus MES Yogyakarta ...

Dan setiap pembaca yang budiman...

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur selalu terucap atas segala nikmat yang di berikan Allah SWT kepada kita, yaitu berupa nikmat iman, islam dan ihsan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“MANAJEMEN UNIT USAHA PESANTREN (Studi Kasus Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur)”**.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya tesis ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Akh Minhaji, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Prof. Dr. H. Khoiruddin Nasution, M.A. selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Dr. H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag., M.Ag, selaku Ketua Program Studi Hukum Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta sebagai Pembimbing pembimbing yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga tesis ini terselesaikan;
4. Segenap Dosen Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah menyampaikan ilmu pengetahuan setulus hati selama masa kuliah;
5. Seluruh staf dan karyawan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya bagian Tata Usaha Prodi Hukum Islam Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah UIN Sunan kalijaga;

6. Keluarga besar Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan Teman-teman *Library Asisstant Part Time* Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. terimakasih atas referensi yang perpustakaan sediakan buat penunjang tugas akhir kami. Begitupun dengan Do'a dan Motivasinya.
7. Segenap keluarga tercinta yang selalu memanjatkan do'a serta perhatian, kasih sayang dan dukungan baik moriil maupun materiil kepada penyusun dalam menyelesaikan tesis ini hasil karya yang sederhana ananda persembahkan untuk kalian;
8. Sahabat-sahabat Keuangan dan Perbankan Syariah Angkatan 2013 yang telah mewarnai perjalanan penyusun selama masa kuliah, terima kasih untuk semua kenangannya sahabat;
9. Semua pihak yang selalu memberikan bantuan dan motivasi yang tidak mungkin penyusun sebut satu per satu.

Akhirnya, penyusun hanya dapat mendoakan semoga Allah membalas kebaikan mereka semua selama ini dengan balasan yang lebih mulia. Harapannya karya ini berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya kemajuan Ekonomi Islam.

Yogyakarta, 4 Februari 2015

Muhammad Iqbal Fasa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
MOTTO	xiii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kerangka Teoritik.....	10
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan.....	18
 BAB II LANDASAN TEORI TENTANG MANAJEMEN DAN	
 PENGELOLAAN BISNIS PESANTREN	20
A. TINJAUAN TENTANG MANAJEMEN	20
1. Manajemen dan Manajer	20
2. Perencanaan (<i>Planning</i>).....	33
3. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>).....	37
4. Kepemimpinan (<i>Leading</i>).....	39
5. Pengendalian (<i>Controlling</i>)	45

B. DINAMIKA PERKEMBANGAN DAN PENGELOLAAN BISNIS PESANTREN DI INDONESIA	49
1. Sejarah Perkembangan Pesantren di Indonesia.....	49
2. Dinamika Perkembangan Pesantren.....	53
3. Manajemen Pondok Pesantren	59
4. Potensi Perkembangan Perekonomian Pesantren	64
5. Pengelolaan Bisnis Pesantren di Indonesia	69

BAB III PENGELOLAAN UNIT USAHA PADA PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR

A. Sejarah Perkembangan Pondok Modern Darussalam Gontor....	75
B. Landasan Filosofis Pondok Modern Darussalam Gontor.....	82
C. Manajemen Pondok Modern Darussalam Gontor	88
D. Kegiatan Unit Usaha Pondok Modern Darussalam Gontor	93
E. Pengelolaan Unit Usaha Pondok Modern Darussalam Gontor.....	115

BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI MANAJEMEN UNIT USAHA PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR

A. Implementasi Manajemen Unit Usaha Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur.....	119
B. Karakteristik Unit Usaha Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur.....	134

Bab V PENUTUP	156
A. Kesimpulan.....	156
B. Saran	159

REFERENSI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pondok pesantren dengan berbagai harapan dan predikat yang dilekatkan padanya, sesungguhnya berujung pada tiga fungsi utama, yaitu: Pertama, sebagai pusat pengkaderan pemikir-pemikir agama (*Center of Excellence*). Kedua, sebagai lembaga yang mencetak sumber daya manusia (*Human Resource*). Ketiga, sebagai lembaga yang mempunyai kekuatan melakukan pemberdayaan pada masyarakat (*Agent of Development*).¹

Dalam era persaingan bebas dewasa ini, pembangunan kompetensi dan kapasitas santri adalah suatu keharusan. Untuk dapat bersaing secara kompetitif dalam dunia global, pondok pesantren dituntut mampu melahirkan produk dan alumni yang mempunyai kompetensi dan produktif dalam tiga hal. *Pertama*, kompeten dan produktif secara spiritual. *Kedua*, kompeten dan produktif secara sosial. *Ketiga*, alumni pesantren harus kompeten dan produktif secara ekonomi.²

Hal tersebut yang menyebabkan terjadinya perubahan pesantren dari pesantren tradisional menuju pesantren modern, serta menjadikan pesantren yang berkolaborasi terhadap entitas bisnis pada pesantren yang ada. Pesantren saat ini dituntut untuk melakukan aktivitas bisnis guna menghidupi pesantren sebagai *self financing* atau *self supporting*.³

¹ Suhartini, "Problem Kelembagaan Pengembangan Ekonomi Pesantren," dalam Pustaka Pesantren (ed.), *Manajemen Pesantren*, (Yogyakarta: LKIS, 2009), hlm. 233.

² Harjito, dkk, "Studi Potensi Ekonomi dan Kebutuhan Pondok Pesantren Se Karesidenan Kedu Jawa Tengah," *Jurnal Fenomena*, Vol. 6, No. 1, Maret 2008, hlm. 1-19.

³ Lukman Fauroni, *Menggerakkan Ekonomi Syariah*, hlm. 24.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan untuk mencetak manusia yang religius dan mandiri.⁴ Para santri didik dan dibina dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan. Dengan demikian, pesantren dapat menjadi pusat kelembagaan ekonomi, bagi warganya di dalam maupun di luar pesantren.⁵

Pilihan aktivitas ekonomi (bisnis) ditentukan oleh kemampuan pengelola pesantren membaca, mendefinisikan, memanfaatkan, dan mengorganisasikan resources, baik internal maupun eksternal. Jenis-jenis usaha ekonomi yang dapat dikembangkan pada pesantren umumnya dapat diklasifikasikan ke dalam 4 kelompok besar, yaitu: Agribisnis (pertanian, perikanan, perkebunan); Jasa (KBIH, percetakan, Lazis, BMT, koperasi); Perdagangan (ritel, pertokoan, agen penjualan), serta Industri (penjernihan air, meubeler).⁶

Banyak pesantren telah berusaha mengembangkan aktivitas ekonomi produktif, baik sebagai bagian dari aktivitas pendidikan para santrinya, maupun aktivitas pesantren dengan masyarakat. Sebagai perwujudan dari pemberdayaan ekonomi, banyak pesantren yang telah mendirikan Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren). Jumlah Kopontren di Indonesia sekitar 1.400 unit.⁷

Salah satu Pesantren yang mandiri dalam kegiatan perekonomiannya adalah Pondok Modern Darussalam Gontor. Gerakan ekonomi di Pondok Modern Gontor telah dimulai sejak tahun 1970, Dalam perkembangannya, unit usaha kian

⁴ Hasbi Indra, *Pesantren dan Transformasi Sosial Study atas Pemikiran KH. Abdullah Syafe'I dalam Bidang Pendidikan Islam*, (Jakarta: Permadani, 2005), hlm. 77.

⁵ Ahmad Faozan, "Pondok Pesantren dan Pemberdayaan Ekonomi," *Jurnal Ibda'*, Vol. 4, No. 1, Tahun 2006, hlm. 1-12.

⁶ Choirul Fuad Yusuf dan Suwito, *Model Pengembangan Ekonomi*, hlm. 268.

⁷ Sutatmi, dkk, "Program Pendidikan Wirausaha Berwawasan Gender Berbasis Jasa Boga Di Pesantren Salaf," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 16, No.1, tahun 2011, hlm. 1-10.

bertambah, yang kemudian digabung dalam satu wadah, yaitu Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) La Tansa.⁸

Secara resmi, kopontren dibuka dan didaftarkan ke Departemen Koperasi, dengan No.8371/BH/II/1996, bulan Juli 1996. Adanya Kopontren merupakan salah satu bukti pengalaman jiwa kemandirian yang terkandung dalam Panca Jiwa Pondok Modern. Dengan kemandirian, pondok tidak bergantung kepada bantuan pihak lain. Terbukti, dengan kemandiriannya, saat ini terdapat 30 unit usaha yang dimiliki pondok. Unit-unit usaha tersebut selalu melakukan pembenahan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitasnya.⁹

Kemandirian pondok pesantren sebagai lembaga swadana menjadi masalah penting, khususnya dalam bidang pendanaan. Selain itu juga, pondok pesantren memiliki peran yang sangat strategis. Selain sebagai pusat pengembangan agama, pendidikan, sosial dan budaya, pesantren juga merupakan salah satu kekuatan ekonomi.¹⁰

Dalam pengelolaan ekonomi di pesantren, para guru, mahasiswa, dan santri dilibatkan di dalamnya. Keberadaan berbagai unit usaha ini merupakan salah satu sarana pendidikan di bidang kemandirian, kewiraswastaan, keikhlasan, dan pengorbanan. Seluruh usaha milik pondok ini dikelola santri dan guru, hasilnya dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan pondok, santri, dan guru.¹¹

⁸ Faqih, dkk. *Warta Dunia Pondok Modern Darussalam Gontor*, (Ponorogo: Pondok Modern Darussalam Gontor, 2012), hlm. 23.

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Daniar, "Ekonomi Kemandirian Berbasis Koppontren," *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 1, No. 2, Juli 2013, hlm. 203-216.

¹¹ Abdullah Syukri Zarkasyi, *Manajemen Pesantren Pengalaman Pondok Modern Gontor*, (Ponorogo: Trimurti Press. 2005), hlm. 185.

Manajemen sangat diperlukan dalam pengelolaan perekonomian di Pesantren. Melihat dari banyaknya Pesantren Tradisional yang mati suri akibat tidak dapat mempertahankan kebutuhan santri dan para penghuni pondok yang ada. Manajemen merupakan suatu rangkaian aktivitas (termasuk perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian) yang diarahkan pada sumber-sumber daya organisasi untuk mencapai tujuannya dengan cara yang efektif dan efisien.¹²

Namun, pesantren masih menghadapi kendala serius menyangkut ketersediaan sumber daya manusia profesional dan penerapan manajemen. Seperti tidak ada pemisahan yang jelas antara yayasan, pimpinan madrasah, guru dan staff administrasi. Tidak adanya transparansi pengelolaan sumber-sumber keuangan, belum terdistribusinya peran pengelolaan pendidikan, banyaknya penyelenggaraan administrasi yang tidak sesuai standar, serta unit-unit kerja tidak berjalan sesuai aturan baku organisasi.¹³

Perkembangan pesantren pada masa lalu banyak memiliki kelemahan, utamanya disebabkan karena tidak diimbangi kemampuan dan profesionalisme yang memadai. Meski tidak dapat dipungkiri, pola manajemen yang berorientasi pada penanaman jiwa ketulusan, keikhlasan dan kesukarelaan dapat menjadi modal dasar utama dalam kehidupan dan eksistensi pesantren. Namun demikian,

¹² Griffin, *Manajemen: Jilid 1 Edisi 7*, (Jakarta: Erlangga, 2004), hlm. 8.

¹³ Sulthon Mayhud dan Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren*, ((Jakarta: Diva Pustaka, 2004) hlm. 16.

konsep pengembangan manajemen pesantren harus lebih akomodatif terhadap perubahan yang serba cepat dalam era global saat ini.¹⁴

Masa depan pesantren sangat ditentukan oleh faktor manajerial. Pesantren kecil akan berkembang secara signifikan manakala dikelola secara profesional. Dengan pengelolaan yang sama, pesantren yang sudah besar akan bertambah besar. Sebaliknya, pesantren yang telah maju akan mengalami kemunduran manakala manajemennya tidak baik. Sementara itu, jika mengabaikan manajemen, pesantren yang kecil akan gulung tikar dalam menghadapi tantangan *multidimensi*.¹⁵

Pola manajemen yang diberlakukan dalam aktivitas perekonomian pondok terkait perencanaan, pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian yang ada di Pesantren masih terlalu sederhana. Hal tersebut yang menyebabkan kandasnya perjuangan beberapa pesantren dalam melanjutkan roda aktivitas pondok.

Demi menjaga keberlangsungan pesantren secara utuh. Maka diperlukanya manajemen pesantren yang ideal. Untuk memaksimalkan hal tersebut, diperlukan manajemen unit usaha pesantren yang efektif, efisien, serta profesional dalam pengelolaannya. Sehingga, penelitian ini dipandang perlu dilakukan dengan melakukan suatu penelitian dalam bentuk Tesis dengan judul : Manajemen Unit Usaha Pesantren (Studi pada Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur).

¹⁴ Abdullah Zailani, *Agama Pendidikan Islam dan Tanggung Jawab Sosial Pesantren*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 124.

¹⁵ Qomar Mujamil, *Pesantren dari Transformasi*, hlm. 63.

B. FOKUS MASALAH

Pada penelitian ini memfokuskan pada 30 unit usaha pondok pesantren yang dikelola oleh para guru. Dengan menggunakan pertanyaan:

1. Bagaimanakah Manajemen Unit Usaha Pondok Modern Darussalam Gontor 1 Ponorogo Jawa Timur ?
2. Bagaimanakah Karakteristik Unit Usaha Pondok Modern Darussalam Gontor 1 Ponorogo Jawa Timur ?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

- a. Menjelaskan manajemen unit usaha Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur.
- b. Menemukan karakteristik unit usaha Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan secara teoritis
Dapat dijadikan referensi yang sangat penting dalam merumuskan langkah-langkah manajemen unit usaha pesantren.
- b. Kegunaan secara praktis
Dapat memberikan kontribusi empiris terhadap perbaikan manajemen unit usaha pesantren di Indonesia, sehingga dapat meningkatkan perkembangan kemandirian ekonomi di pesantren.

D. KAJIAN PUSTAKA

Penelitian yang dilakukan oleh Azizah menyatakan bahwa, pesantren membutuhkan peran instrument ekoproteksi secara kukuh dalam mengembangkan dan melindungi manajemen ekonomi yang sedang dilaksanakan, yaitu peran kyai, pendidik, lembaga, serta pemerintah.¹⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Fauroni, menyimpulkan bahwa: (1) Pesantren dapat membangun model bisnis melalui proses terpadu. (2) keunggulan daya saing entitas bisnis pesantren merupakan konsekuensi model bisnis berbasis ukhuwah. (3) dapat mengantarkan pesantren dan masyarakat pada keberdayaan ekonomi dan tingkat kesejahteraan yang baik.¹⁷

Daniar dengan penelitiannya menyatakan bahwa, dalam pelaksanaan kegiatan koperasi pesantren, guru-guru sebagai staf secara langsung merencanakan, mengkoordinasikan, mengorganisasikan, serta mengevaluasi program-program yang telah dijalankan bersama kyai serta Badan Wakaf dan saling bersinergi untuk menentukan keputusan bersama.¹⁸

Hasil penelitian yang dilakukan Siswanto, dkk memberikan gambaran mendalam dari pengalaman wirausaha pengurus Pondok Pesantren Sidogiri (PPS)

¹⁶ Siti Nur Azizah, "Pengelolaan Unit Usaha Pesantren Berbasis Ekoproteksi (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumuddin, Cilacap)," *Tesis*, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, hlm. 182-184.

¹⁷ Lukman Fauroni, "Model Bisnis Berbasis Ukhuwah (Studi Kasus Pesantren Al-Ittifaq Kabupaten Bandung)," *Disertasi*, Program Doktor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, hlm. 255-257.

¹⁸ Daniar, "Ekonomi Kemandirian Berbasis Koppontren," *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 1, No. 2, Juli 2013, hlm. 203-216.

Pasuruan. Dapat disimpulkan bahwa lingkungan eksternal dan internal merupakan aktivitas pendorong pengembangan bisnis dan kewirausahaan.¹⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Fasa menyimpulkan bahwa, pelaksanaan kegiatan yang ada pada koperasi pondok pesantren memiliki peranan dalam meningkatkan kemampuan *entrepreneur* santri tersebut. Hal ini disebabkan faktor keikhlasan, kejujuran, kemandirian, serta rasa tanggung jawab yang dilakukan sehingga terbentuklah keahlian berwirausaha.²⁰

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yusuf dan Suwito mengidentifikasi munculnya usaha ekonomi pesantren dimulai kebutuhan pesantren untuk menghidupi dirinya (*survive*) dan dalam rangka mengembangkan peran pesantren sebagai bentuk pengabdian masyarakat.²¹

Penelitian yang dilakukan oleh menyimpulkan bahwa model pembinaan ekonomi santri adalah dengan melibatkan santri dalam usaha ekonomi (agrobisnis). Serta model pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar pesantren dilakukan dengan pola kemitraan dengan Lembaga Mandiri yang Mengakar di Masyarakat (LM3).²²

Penelitian yang dilakukan oleh Zein menyimpulkan bahwa, semua usaha yang dilakukan oleh Ponpes Sidogiri, hanya Koppondren yang terkait langsung dengan institusi Ponpes. Sedangkan lembaga-lembaga ekonomi lainnya seperti

¹⁹ Siswanto, dkk, "Entrepreneurial Motivation In Pondok Pesantren," *International Journal Of Business & Behaviour Sciences*, Vol. 3, No. 2, Tahun 2013, hlm. 42-54.

²⁰ Muhammad Iqbal Fasa, "Peranan Koperasi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kemampuan Entrepreneur Santri (Studi pada Pondok Modern Darussalam Gontor)", *Skripsi*, Program Sarjana IAIN Raden Intan Lampung, 2013, hlm. 117.

²¹ Yusuf dan Suwito, *Model Pengembangan Ekonomi Pesantren*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2010), hlm. 17.

²² Rizal Muttaqin, "Peran Pondok Pesantren Terhadap Kemandirian Ekonomi Santri dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sekitar," *Tesis*, Sekolah Pascasarjana Universitas Gajah Mada Yogyakarta, 2010, hlm. 180.

BMT dan BPR bersifat independent secara organisatoris, tetapi tetap dependen secara nilai dan moral dengan Ponpes.²³

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmah menyatakan bahwa, faktor pendukung dalam menerapkan manajemen kewirausahaan pesantren adalah: (1) motivasi dari pimpinan dan manajer di pesantren, (2) pengamalan nilai-nilai pondok pesantren, (3) keterlibatan dalam komunitas, (4) relasi antara pesantren dan lembaga lain, (5) administrasi dan pembiayaan yang efisien.²⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Surya menyimpulkan bahwa, Faktor yang menentukan kemampuan pesantren untuk melaksanakan fungsionalisasi perannya dalam pemberdayaan rakyat ini, yaitu pengelolaan dan kepemimpinan pesantren, sumber daya manusia, dukungan masyarakat dan dukungan pemerintah.²⁵

Analisis penelitian-penelitian sebelumnya, meskipun membahas tentang perekonomian pesantren dan pengembangannya, namun tidak terfokuskan dalam mekanisme manajemen pengelolaannya, sehingga terdapat perbedaan dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, penulis ingin membahas lebih dalam mengenai manajemen unit usaha pesantren yang diterapkan pada Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur.

²³ Mahmud Ali Zein, Model-model Perkembangan Ekonomi Pondok Pesantren: Pengalaman Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan, dalam *Manajemen Pesantren*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren), hlm. 299-308.

²⁴ Lailatul Rohmah, "The Entrepreneurship Management Of The Female Pesantren Al-Mawaddah In Coper Jetis Ponorogo," *International Journal Of Pesantren Studies*, Vol. 3, No. 2, 2009, hlm. 187-201.

²⁵ Surya Supi, "Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Berbasis Pesantren (Studi Untuk Mengembangkan Peran Pesantren Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Utara)," *Tesis*, Program Pascasarjana Magister Administrasi Publik Universitas Gajah Mada Yogyakarta, 2009, hlm. 161-163.

E. KERANGKA TEORITIK

Manajemen merupakan proses merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi dengan menggunakan sumber daya organisasi. Manajemen menginginkan tujuan tercapai dengan efektif dan efisien.²⁶

Manajemen diperlukan untuk dapat mengatur aktivitas dalam suatu organisasi agar efektif dan efisien. Untuk itu diperlukan seorang manajer yang dalam pekerjaannya diahruskan memiliki keahlian manajerial (*managerial skill*) dan menjalankan peran-perannya dalam organisasi.²⁷

Dalam Islam, manajemen dipandang sebagai perwujudan amal sholeh yang harus bertitik tolak dari niat baik. Niat baik tersebut akan memunculkan motivasi aktivitas untuk mencapai hasil yang baik demi kesejahteraan bersama. Ada empat landasan untuk mengembangkan manajemen menurut pandangan Islam, yaitu kebenaran, kejujuran, keterbukaan, dan keahlian.²⁸

Ada empat landasan untuk mengembangkan manajemen menurut pandangan Islam, yaitu kebenaran, kejujuran, keterbukaan, dan keahlian. Sebagaimana perilaku Rasulullah dalam berbisnis yakni mengedepankan nilai-nilai kejujuran (*sidiq*), memegang amanah (*amanah*), menyampaikan (*tabligh*), dan memiliki kecerdasan (*fathonah*).²⁹

Segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, teratur, dan tuntas, serta tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Apa yang diatur dalam Islam ini

²⁶ Mamduh M. Hanafi, *Manajemen*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003), hlm. 8.

²⁷ Sri Wiludjeng, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm. 1.

²⁸ Veitzal, dkk, *Islamic Management: Meraih Sukses Melalui Praktik Manajemen Gaya Rasulullah Secara Istiqomah*, (Yogyakarta: BPFE, 2013), hlm. 47.

²⁹ Veitzal, dkk, *Islamic Management: Meraih Sukses.....*, hlm. 47.

telah menjadi indikator pekerjaan manajemen yang meliputi rapi, benar, tertib, teratur, dan sistematis.³⁰ Diantara ayat Al-Qur'an yang menjadi dasar kegiatan manajemen:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَنٌ مَرْصُورٌ ﴿٤﴾

“Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berjuang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh” (Q.S. Ash-Shaff: 4)

Dalam proses manajemen, hal-hal yang harus diperhatikan adalah proses mengambil keputusan, pengorganisasian, pengisian staff, perencanaan, pengawasan, komunikasi, kepemimpinan dan pengarahan.³¹ Kepemimpinan yang baik menjadi kunci pada suatu kelompok, hal tersebut menegaskan bahwa sifat intrinsik dari pemimpin dapat menerima banyak perhatian.³²

Hal yang paling penting dalam manajemen berdasarkan pandangan Islam adalah harus ada sifat *ri'ayah* atau jiwa kepemimpinan. “Kepemimpinan menurut Islam merupakan faktor utama dalam konsep manajemen. Manajemen menurut pandangan Islam merupakan manajemen yang adil. Batasan adil adalah pimpinan tidak “menganiaya” bawahan dan bawahan tidak merugikan perusahaan.³³ Kepemimpinan dalam pandangan Islam harus mempunyai mental seorang muslim

³⁰ Ma'ruf Abdullah, *Manajemen Berbasis Syariah*, (Yogyakarta, Aswaja Pressindo, 2012), hlm. 13.

³¹ Joseph L. Massie, *Dasar-dasar Manajemen: Edisi ketiga*, (Jakarta: Erlangga, 1983) hlm. 7.

³² Asli Goncu “The Social Identity Analysis of Leadership, and Propositions for Future Research, *The International Journal of Management and Business*, Vol. 2 Issue 2, December 2011, pp. 29-43.

³³ Veitzal, dkk, *Islamic Business And Economics Ethics: Mengacu Pada Al-Qur'an dan Mengikuti Jejak Rasulullah SAW dalam Berbisnis, Keuangan, dan Ekonomi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 183.

dalam hal: Taqwa; Amanat; Bersungguh-sungguh; Istiqomah; Sabar; Berani; Pengasih dan penyayang; Adil; dan Bertanggung jawab.³⁴

Paling tidak harus ada 3 hal yang dimiliki pemimpin, yakni sebagai pemimpin atau pemikir besar (*envisioning*), pemberdaya (*empowering*), dan secara terus-menerus memberikan semangat (*energizing*). Jenis kepemimpinan demikian akan memiliki visi yang kuat sehingga dapat dikatakan sebagai tipe kepemimpinan visioner (*visionary leadership*).³⁵

Tolak ukur syariah Islam adalah meluruskan orientasi manajemen yang bervisi sekuler agar sejalan dengan visi dan misi penciptaan manusia. Orientasi syariah ini mengandung empat komponen, yakni: target hasil, pertumbuhan, keberlangsungan, dan keberkahan. Tujuan perusahaan atau organisasi harus berorientasi pada nilai berikut: (*qimah madiyah* atau nilai materi), nilai kemanusiaan (*qimah Insaniyah*), nilai akhlak (*qimah khuluqiyah*), dan nilai ruhiyah (*qimah ruhiyah*).³⁶

Dalam proses manajemen, Sistem informasi yang mendukung dapat menjadi strategi dalam perkembangan kegiatan operasional.³⁷ Hal tersebut akan mendukung dalam proses pemasaran agar mencapai tepat pada sasaran.³⁸ Marketing atau pemasaran merupakan strategi bisnis yang harus memayungi

³⁴ Mochtar Effendi, *Manajemen: Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, (Jakarta: PT Bharata Karya Aksara, 1986), hlm. 236.

³⁵ Cacuk Sudarjanto, *Jurus Manajemen Cacuk Sudarjanto*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2001), hlm. 139.

³⁶ Veitzal, dkk, *Islamic Business And Economics Ethics: Mengacu Pada Al-Qur'an dan Mengikuti Jejak Rasulullah SAW dalam Berbisnis, Keuangan, dan Ekonomi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 187.

³⁷ Barros and Julio, Enterprise and process architecture patterns, "*Business Process Management Journal*, Vol. 17, No. 4, 2011, pp. 598-618.

³⁸ Foster, DW, *Manajemen Perusahaan: Manajemen yang Sukses di Negara Berkembang*, (Jakarta: Erlangga, 1984), hlm. 115.

seluruh aktivitas dalam sebuah perusahaan, meliputi seluruh proses, menciptakan, menawarkan, pertukaran nilai, guna terciptanya kepuasan terhadap pelanggan.³⁹

Pesantren memiliki banyak kekuatan sebagai sebuah institusi sosial. *Pertama*, kyai adalah figur pemimpin. *Kedua*, pesantren memiliki akses dengan lembaga-lembaga diluar. *Ketiga*, pesantren memiliki konsumen langsung. *Keempat*, pesantren memerlukan pengembangan-pengembangan ke depan, baik secara kelembagaan agama maupun lainnya.⁴⁰

Salah satu bentuk pertahanan pesantren dilihat dari segi manajemennya, yaitu yang terpenting adalah manajemen ekonomi pondok pesantren dan manajemen pendidikannya yang berangkat dari daya dukung SDM yang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa potensi internal pesantren berpengaruh besar pada ketahannya terhadap arus pergerakan zaman.⁴¹

Pilihan jenis usaha ekonomi yang perlu dikembangkan pesantren tentunya mendasarkan pada realitas objektif potensi ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat sekitar pesantren, sehingga akan lahir pola kerjasama sinergis antara pesantren dan masyarakat dalam proses pengembangan ekonomi.⁴²

Dengan melaksanakan manajemen yang baik, maka pengelolaan unit usaha pesantren akan terlaksana secara efektif dan efisien. Sehingga perekonomian yang ada di pesantren dapat berjalan lancar dan mampu mencukupi kebutuhannya tanpa menggantungkan kepada instansi lain.

³⁹ Bukhori Alma dan Juni, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 258.

⁴⁰ Nur Syam,, “Penguatan Kelembagaan Ekonomi Berbasis Pesantren,” dalam *Manajemen Pesantren*, (Yogyakarta: LKIS, 2009), hlm. 249.

⁴¹ Siti Nur Azizah, “Pengelolaan Unit Usaha Pesantren, hlm. 19.

⁴² Yusuf dan Suwito, *Model Pengembangan Ekonomi, hlm. 42.*

F. METODE PENELITIAN

Adapun metode yang penulis gunakan sebagai acuan untuk menentukan tahapan-tahapan dalam penyusunan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*qualitatif research*). Dalam proses penelitian, peneliti menggali berbagai data yang bersumber dari lapangan (*field research*). Lokasi penelitian dilaksanakan pada Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur. Penelitian dilakukan secara mendalam berkenaan dengan manajemen unit usaha pesantren (Studi pada Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur).

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data primer;

Diperoleh melalui jejak pendapat dan proses wawancara terhadap 1 ketua koperasi pondok pesantren dan 30 pengelola (*ustadz*) unit usaha pesantren.

b. Data sekunder;

Didapatkan melalui laporan keuangan unit usaha, data organisasi, profil pondok, warta dunia dan buku pedoman, serta laporan yayasan Pondok Modern Darussalam Gontor.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan observasi langsung. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti mengamati secara langsung proses kegiatan unit usaha pesantren Pondok Modern Darussalam Gontor agar memperoleh data lengkap mengenai kondisi umum Pondok Modern Darussalam Gontor terkait seluruh aktivitas pondok, dan secara detail tentang berbagai kegiatan unit usaha Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo, Jawa Timur.

b. Metode Wawancara

Pada penelitian yang dilakukan, penulis menggunakan wawancara terstruktur. Dalam pelaksanaan penelitian, penulis menyiapkan beberapa kerangka pertanyaan dan kepada responden diberi kekuasaan dan kebebasan dalam menggunakan jawabannya. Adapun responden dalam proses wawancara adalah 1 ketua yayasan koperasi pondok pesantren dan 30 pengelola senior dari masing-masing unit usaha Pondok Modern Darussalam Gontor 1 Gontor Ponorogo.

Wawancara yang dilakukan guna memperoleh informasi secara mendalam mengenai hal yang berkaitan dengan manajemen unit usaha pesantren dan mengetahui karakteristik unit usaha pada Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur.

c. Metode Dokumentasi

Dalam pelaksanaan penelitian, dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh melalui data yang ada pada dokumen-dokumen pondok terkait: sejarah perkembangan pondok, laporan keuangan, struktur organisasi, catatan harian, buku pedoman, dan arsip yang ada pada Pondok Modern Darussalam Gontor 1 Ponorogo Jawa Timur.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Dari pengamatan lapangan dan wawancara ditemukan data yang sedemikian banyak, kompleks dan rumit. Data tersebut didapatkan terkait jejak wawancara, profil pondok, data organisasi, laporan keuangan unit usaha, jejak pendapat dan wawancara dilakukan melalui 1 ketua yayasan koperasi pondok pesantren dan 30 pengelola (*asatidz*) unit usaha Pondok Modern Darussalam Gontor dan bagian yayasan pondok.

Namun, keseluruhan data yang telah terkumpulkan pada penelitian belum tertata secara rapi dan sistematis. Sehingga, dibutuhkan reduksi data agar penulis dapat memilih data yang dianggap relevan bagi penulisan penelitian.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam

penelitian yang dilakukan, data disajikan secara sistematis berbentuk uraian singkat unit usaha pesantren, bagan terkait kegiatan unit usaha pondok, hubungan antar unit usaha, serta *flowchart* peningkatan keuntungan pada unit usaha tersebut.

Dengan demikian, tercapainya proses penyajian data yang runtut dan sistematis sangat membantu peneliti dalam menarik kesimpulan tentang unit usaha pesantren pada Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah akhir dalam penelitian adalah proses penarikan kesimpulan. Penelitian ini akan menjelaskan implementasi manajemen unit usaha pesantren (*planning, organizing, leading, controlling*) dan menemukan karakteristik dalam pelaksanaan kegiatan unit usaha pada Pondok Modern Darussalam Gontor.

Sehingga, keseluruhan temuan baru pada penelitian yang dilakukan dapat dijadikan sumber rujukan dalam meningkatkan implelementasi manajemen unit usaha pesantren di Indonesia dimasa mendatang.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Pembahasan dalam Tesis ini terdiri dari lima Bab. Pada masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan menyetengahkan pembahasan yang saling berkesinambungan antara satu dan lainnya.

Bab pertama, merupakan bab yang mengantarkan pembahasan pada bab-bab berikutnya, sebab dalam bab ini sudah ditemukan permasalahan-permasalahan pokok dalam penelitian. Dalam bab ini akan menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Dalam bab ini tercakup metode penelitian yang akan digunakan dalam menjawab permasalahan yang didukung pula oleh teori-teori dari berbagai literatur. Metode penelitian dalam penelitian ini terdiri dari jenis dan sifat penelitian yang digunakan, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab kedua, membahas landasan teoritis sebagai dasar penelitian, yang meliputi: manajemen dan manajer, perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading*) dan pengontrolan (*controlling*). Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan mengenai sejarah perkembangan pesantren, dinamika perkembangan pesantren, manajemen pondok pesantren, potensi perkembangan perekonomian pesantren, dan pengelolaan bisnis di pesantren.

Pentingnya pemaparan landasan teori pada Bab kedua, agar memperoleh pemahaman secara jelas tentang apa dan bagaimana pembahasan konsep manajemen dan landasan perkembangan pesantren di Indonesia.

Pada Bab ketiga, memaparkan secara jelas seluruh temuan hasil lapangan yang berkenaan dengan Pengelolaan Unit Usaha Pada Pondok Modern Darussalam Gontor, pembahasan pada bab ini berupa: sejarah perkembangan pondok pesantren, landasan filosofis pengembangan pesantren, manajemen pondok pesantren, kegiatan unit usaha pondok, dan pengelolaan unit usaha pondok pesantren.

Bab keempat, merupakan bagian analisis terhadap penelitian yang telah dilaksanakan mengenai: Implementasi manajemen unit usaha pondok Modern Darussalam Gontor berupa: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading*), dan pengontrolan (*controlling*). Selanjutnya, menawarkan temuan karakteristik unit usaha Pondok Modern Darussalam Gontor berupa perencanaan (*planning*) berbasis nilai pondok, pengorganisasian (*organizing*) berbasis kaderisasi, kepemimpinan (*leading*) transformatif, dan pengontrolan (*controlling*) berbasis *total quality control*.

Bab kelima, merupakan penutup yang memuat beberapa simpulan yang merupakan jawaban dari rumusan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Serta beberapa rekomendasi dari hasil analisis pada Tesis ini agar tampak jelas sumbangsih yang diberikan bagi pengembangan unit usaha pesantren di Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Proses pelaksanaan perencanaan (*planning*) yang diberlakukan pada unit usaha Pondok Modern Darussalam Gontor kurang baik. Proses perencanaan yang sederhana serta ditutupnya unit usaha KUK Fotocopy merupakan salah satu indikator kurang baiknya proses pelaksanaan perencanaan (*planning*) yang diberlakukan tanpa memperhitungkan target jangka panjang, *business plan*, *strategic plan*, dan analisis kelayakan bisnis secara mendalam.
2. Implementasi pengorganisasian (*organizing*) yang diberlakukan oleh Pondok Modern Darussalam Gontor dapat digolongkan dalam kriteria sedang. Hal tersebut disebabkan adanya beberapa kelemahan dalam praktek pengorganisasian (*organizing*). Seperti adanya pembagian secara *double section* pada unit usaha, serta 3 pimpinan yang memiliki otoritas sama dalam pengambilan keputusan.
3. Kepemimpinan (*leading*) dilakukan secara bersama, sehingga dapat menutupi kekurangan antara satu dengan lainnya, khususnya kepemimpinan dalam bidang pengelolaan unit usaha. Dengan satu kesatuan yang utuh, maka proses pelaksanaan arahan, motivasi, serta bimbingan dapat dilakukan secara baik. Dengan demikian, praktek kepemimpinan (*leading*) Pondok Modern Darussalam Gontor tergolong dalam kriteria baik. Terlebih, figur karismatik kiyai (pimpinan) memiliki kekuatan (*power*) tersendiri dalam melakukan segala aktivitas pondok.

4. Dilihat dari segi pengontrolan/ *controlling*, setiap unit usaha yang ada pada Pondok Modern Darussalam Gontor melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah diberlakukan setiap hari, mingguan, bulanan, bahkan setiap 3 bulan sekali. Seluruh staff/ *asatidz* melakukan totalitas kegiatan unit usaha dengan memegang penuh amanah, kepercayaan, serta niat ibadah dalam menjalankannya. Dengan demikian, proses pengontrolan (*controlling*) dapat diklasifikasikan pada kriteria sangat baik.
5. Secara keseluruhan, manajemen unit usaha Pondok Modern Darussalam Gontor memiliki kualitas yang baik. Seluruh pengelola baik Badan wakaf, kiyai, yayasan, bidang koperasi pesantren, pengelola unit usaha serta karyawan berada dalam tujuan yang terintegrasi dalam satu sistem. Dapat dikatakan manajemen unit usaha gontor adalah *All in one system*, yakni keseluruhan kegiatan ekonomi berada pada satu sistem yang saling bersinergi dan berintegrasi demi mewujudkan visi dan misi yang ada dalam nilai pondok.
6. Dengan berjalannya pelaksanaan fungsi manajemen pada pelaksanaan kegiatan unit usaha di Pondok Modern Darussalam Gontor, maka hasil yang didapatkan adalah: Mekanisme organisasi berjalan dengan baik; Mengetahui kendala dan permasalahan pada bagian unit usaha; Mencari solusi terhadap permasalahan yang ada; Adanya akuntabilitas dan transparansi keuangan antar unit usaha; Meminimalisir kegagalan dan mengotimalkan keberhasilan; Usaha ekonomi menjadi media pembelajaran dan pengalaman; Terciptanya kemandirian ekonomi di Pesantren;

7. Keberhasilan Pondok Modern Darussalam Gontor dalam mengelola unit usaha membentuk karakteristik tersendiri. Adapun karakteristik pengelolaan unit usaha Pondok Modern Darussalam Gontor adalah:

- a. Perencanaan (*planning*) berbasis nilai Pondok;
- b. Pengorganisasian (*organizing*) berbasis kaderisasi;
- c. Kepemimpinan kolektif transformatif;
- d. *Total Quality Control*.

Dalam proses implementasi, karakteristik pengelolaan tersebut membentuk karakteristik secara umum, yakni:

- a. Pelaksanaan Kegiatan Unit Usaha Berbasis *Learning By Doing*;
 - b. Implementasi Prinsip *Self Berdruing System*;
 - c. Sentralisasi Keuangan Terpusat; serta
 - d. Terciptanya Keseimbangan Kesejahteraan Lahiriyah dan Batiniyah.
8. Keseluruhan karakteristik unit usaha pesantren tercermin pada pola manajemen berbasis nilai pondok. Visi dan Misi yang menjadi dasar pergerakan. Motto Pondok yang menjadi kekuatan dalam segala aktivitas. Panca Jiwa yang menjadi landasan jiwa seluruh penghuni pondok. Serta Panca jangka sebagai program pondok secara *sustainable* dan *continue*.
9. *Sentralisasi* keuangan yang berpusat pada bagian Administrasi pondok merupakan karakteristik yang membedakan manajemen unit usaha yang ada di pondok modern Darussalam Gontor jika dibandingkan dengan pengelolaan unit usaha pesantren yang ada di Indonesia.

B. Saran

Ada beberapa kelemahan yang terdapat dalam pengembangan unit usaha yang ada dalam Pondok Modern Darussalam Gontor, sehingga memerlukan saran sebagai berikut:

1. Keterbatasan maksimalisasi Perencanaan (*Planning*) dalam melakukan kegiatan unit usaha.

Perencanaan yang dilakukan oleh dalam pengelolaan unit usaha Gontor terlihat begitu sederhana dan tidak mengacu pada *Business Plan* yang begitu matang. Bahkan, target dalam mencapai keuntungan tertentu tidak dapat diprediksi diawal. Meskipun, hasil yang didapat semakin meningkat setiap tahunnya.

Adapun peningkatan keuntungan setiap tahun disebabkan adanya konsumen yang tetap, dimana seluruh penghuni pondok wajib dalam membeli produk yang ada didalam.

Meskipun perencanaan (*planning*) yang diberlakukan tidak begitu baik, kesuksesan unit usaha pondok modern ditopang oleh maksimalisasi fungsi pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading*), dan pengendalian (*controlling*). Jika, perencanaan yang diberlakukan sangat baik dimasa mendatang, Pengembangan unit usaha pondok modern darussalam gontor akan bertumbuh secara pesat.

2. Keterbatasan sistem teknologi dalam perkembangan unit usaha yang ada.

Dengan berkembangnya zaman, peningkatan teknologi pada perkembangan unit usaha yang ada sangat penting dilakukan. Baik dalam proses awal hingga *packaging* (pengepakan) hendaknya menggunakan keahlian teknologi.

Dalam unit usaha yang dikelola oleh Pondok Modern Darussalam Gontor hanya beberapa yang sudah menggunakan teknologi dalam proses keberlangsungan unit usaha tersebut. Banyak diantaranya masih menggunakan sistem sederhana.

Seharusnya, seiring dengan perkembangan unit usaha yang ada sejalan itu juga maksimalisasi pemanfaatan teknologi terkini guna mencapai *efisiensi* dan *efektifitas* dalam pelaksanaan kegiatan unit usaha.

3. Keterbatasan profesionalitas sumber daya manusia dalam melakukan kegiatan unit usaha yang diakibatkan oleh:
 - a. Pembagian waktu antara mengajar, kuliah, dan mengurus unit usaha. Sehingga, *asatidz* yang bertanggung jawab pada unit usaha tersebut tidak dapat fokus dalam mengembangkan unit usaha yang ada.
 - b. Pergantian tempat yang dilakukan membutuhkan penyesuaian dalam memahami operasional unit usaha yang ada.
 - c. Keterbatasan dalam melakukan tingkat training (pelatihan) yang mengambil pemateri dari luar dan hanya diberlakukan training secara *intern*.
 - d. Karyawan yang bekerja memiliki keterbatasan dalam mengembangkan produk.

Jika hal tersebut dapat diatasi, maka maksimalisasi dalam profesionalisme sumber daya manusia (*human resource*) akan tercipta. Sehingga, sumber daya tersebut dapat membuka wawasan (*open minded*) dan dapat bersaing dalam pengembangan produk skala nasional bahkan internasional.

4. Tercatat ada 2 unit usaha yang tidak melaporkan laporan keuangan melalui bidang koperasi pesantren yakni BMT La Tansa dan BMT Siman. Namun, langsung melaporkan kepada pimpinan Pondok.

Meskipun laporan keuangan dilaporkan melalui pimpinan Pondok secara langsung, hal tersebut bisa merusak fungsi manajemen *Organizing* (pengorganisasian) dalam manajemen unit usaha pesantren yang ada. Ditakutkan, akan tercipta *Misunderstanding* dalam manajemen yang ada.

5. Pondok Modern Darussalam Gontor terlihat *Eksklusif* dalam mengembangkan unit usaha yang ada.

Hal ini berbeda dengan pesantren Darul Ittifaq, Darul Falah, dan Pesantren Sidogiri yang mengembangkan unit usahanya bersama masyarakat. Sehingga terjalinnya hubungan ekonomi antara pesantren dan masyarakat.

Sebaiknya, adanya kerjasama dalam hal pengembangan ekonomi masyarakat sekitar. Sehingga, tidak timbulnya sikap *discrepancy* (kesenjangan) antara *intern* pondok dan masyarakat sekitar. Serta dapat menciptakan keberlangsungan ekonomi antara masyarakat dan pesantren itu sendiri.

Meskipun Gontor *Eksklusif* dalam pengembangannya. Tercatat lebih dari 40 toko masyarakat berdiri disekitar pondok. Hal tersebut mengindikasikan bahwa, dengan pertumbuhan pesantren yang begitu pesat berbanding lurus dengan peningkatan usaha masyarakat disekitar pondok.

Penghuni pondok tidak diperkenankan untuk membeli, masyarakat dapat menggunakan kesempatan dalam menawarkan produk kepada tamu sebagai objek konsumen.

REFERENSI

- Abdullah, Ma'ruf, *Manajemen Berbasis Syariah*, Yogyakarta, Aswaja Pressindo, 2012.
- 'Ala, Abu Peran Pesantren Dalam Transformasi Sosial, dalam *Pembaruan Pesantren*, Yogyakarta: LKIS Printing, 2006.
- A. Halim, "Menggali Potensi Ekonomi Pondok Pesantren," dalam *Pustaka Pesantren (ed.)*, *Manajemen Pesantren*, Yogyakarta: LKIS, 2009.
- Ahmad, *et.al*, Means Of Achieving Business Process Management Success Factors, "In: *Proceedings of the 4th Mediterranean Conference on Information Systems*, 25-27 September 2009 , Athens University of Economics and Business, Athens, pp. 1-17.
- Aji, Gunawan , "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Koperasi Pondok Pesantren", *Jurnal Walisongo*, Volume 19, Nomor 1, Mei 2011, pp. 231-260.
- Anggraini, Reni, *Manfaat Pengelolaan Koperasi Pesantren sebagai Media Pendidikan Ekonomi Para Santri*, UIN Jakarta, 2008.
- Atiya, Muhammad, *Dasar-dasar Pendidikan Islam*, Ponorogo: Pusat Studi Ilmu dan Amal Gontor, 1991.
- Azizah, Siti Nur, "Pengelolaan Unit Usaha Pesantren Berbasis Ekoproteksi (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumuddin, Cilacap)," *Tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2014.
- Baroroh, Kirom, "Pendidikan Formal Di Lingkungan Pesantren Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia," *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Vol. 3, No. 1, Tahun 2006, hlm. 42-52.
- Barros dan Julio, Enterprise and process architecture patterns, "*Business Process Management Journal*, Vol. 17 No. 4, 2011, pp. 598-618.
- Bukhori Alma dan Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Castles, Lance, *Gontor Sebuah Catatan Lama*, Ponorogo: Trimurti Gontor, 1991.
- Chen dan Popovic, "Understanding customer relationship management (CRM) People, process and technology, "*Business Process Management Journal*, Vol. 9 No. 5, 2003, pp. 672-688

Daft, Richard L. *Era Baru Manajemen Jilid 1 Edisi 9*, Jakarta: Salemba Empat, 2013.

Daniar, "Ekonomi Kemandirian Berbasis Kopontren," *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 1, No. 2, Juli 2013, hlm. 203-216.

Departemen Agama, Proyek Pembinaan dan Bantuan Kepada Pondok Pesantren, *Pedoman Penyelenggaraan Unit Ketrampilan Pondok Pesantren*, Ditjen Binbaga Islam Departemen Agama RI, tt.

Dhofier, Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta: LP3ES, 1982.

Didin Hafiduddin dan Hendri Tanjung, *Shariah Principles on Management in Practice*, Jakarta: Gema Insani Press, 2006.

Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, *Direktori Pesantren*, Departemen Agama Republik Indonesia, 2007.

Echdar, Sabhan, *Manajemen Entrepreneurship: Kiat Sukses Menjadi Wirausaha*, Andi: Yogyakarta, 2013.

Effendi, Mochtar, *Manajemen: Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, Jakarta: PT Bharata Karya Aksara, 1986.

Eta dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: Andi Press, 2010.

Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana, 2005.

Fahmi, Irham, *Manajemen: Teori, Kasus, dan Solusi*, Bandung: Alfabeta.

Faozan, Ahmad, "Pondok Pesantren dan Pemberdayaan Ekonomi," *Jurnal Ibda'*, Vol. 4, No. 1, Tahun 2006, hlm. 1-12.

Faqih, dkk. *Warta Dunia Pondok Modern Darussalam Gontor*, Pondok Modern Darussalam Gontor, 2012.

Fauroni, Lukman, *Menggerakkan Ekonomi Syariah Dari Pesantren*, Yogyakarta: Forum Pengkajian Pendidikan dan Pesantren Yogyakarta, 2007.

_____, "Model Bisnis Berbasis Ukhuwah (Studi Kasus Pesantren Al-Ittifaq Kabupaten Bandung)," *Disertasi Program Doktor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2013.

- Foster, DW, *Manajemen Perusahaan: Manajemen yang Sukses di Negara Berkembang*, Jakarta: Erlangga, 1984.
- Gardono, Iwan, *Pesantren dan Demokrasi Jejak Demokrasi dalam Islam*, Jakarta: Titian Pena, 2010.
- George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Ghazali, Bahri, *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2001.
- Goetz, Marta, "Environment for Entrepreneurship, *Innovative Management Journal*, No. 2, December 2008, pp. 16-27
- Goncu, Asli, "The Social Identity Analysis of Leadership, and Propositions for Future Research, *The International Journal of Management and Business*, Vol. 2 Issue 2, December 2011, pp. 29-43.
- Griffin, Ricky W. , *Manajemen Jilid 1 Edisi 7"terj"* oleh Gina Gania, Jakarta: Erlangga, 2004.
- Haedari, Amin, *Masa Depan Pesantren: Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*, Jakarta: IRD Press, 2004.
- Hanafi, Mamduh M, *Manajemen*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003.
- Harjito, dkk, "Studi Potensi Ekonomi dan Kebutuhan Pondok Pesantren Se Karesidenan Kedu Jawa Tengah," *Jurnal Fenomena*, Vol. 6, No. 1, Maret 2008, hlm. 1-19.
- Harold Koonz, Cyril O'Donnel, Heinz Weihrich, *Intisari Manajemen "terj" A. Hasyim Ali*, Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- Hasan, dkk, *Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2003.
- Hasan, Muhammad Nasichin, Karakter dan Fungsi Pesantren, dalam *Dinamika Pesantren: Kumpulan Makalah Seminar Internasional Pesantren*, Jakarta: Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat, 1988.
- Hasan, dkk, *Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2003.

- Hasbi Indra, *Pesantren dan Transformasi Sosial Study atas Pemikiran KH. Abdullah Syafe'I dalam Bidang Pendidikan Islam*, Jakarta: Permadani, 2005.
- Hasibuan, Malayu, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Bumi Aksara: Jakarta, 2001.
- Huda, Nurul, “ Tradisi Menulis Populer di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari, Yogyakarta “*Jurnal Islam-Indonesia*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2009, pp. 107-143
- Indriyo Gitosudarmo dan Agus Mulyono, *Prinsip Dasar Manajemen*, Yogyakarta: BPFE Press, 2001.
- Iqbal Fasa, Muhammad , *Peranan Koperasi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kemampuan Entrepreneur Santri (Studi pada Pondok Modern Darussalam Gontor)*, Skripsi, Lampung: IAIN Raden Intan, 2013.
- Jamali, *Pesantren Masa Depan Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren*, Jakarta: Pustaka Hidayah, 1999.
- Juhaya S. Praja dan Mukhlisin Muzarie, *Pranata Ekonomi Islam: Wakaf*, Jawa Barat: STAIC Press, 2009
- Madjid, Nurcholis, Merumuskan Kembali Tujuan Pendidikan Pesantren, *dalam Pergulatan Dunia Pesantren*, Jakarta: P3M, 1985.
- Maisaroh, Imas, “Total Quality Management Dalam Pengembangan SDM Pondok Pesantren, “dalam *Manajemen Pesantren*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2009.
- Manulang, *Dasar-dasar Manajemen*, Yogyakarta: UGM Press, 2012.
- Mansur, dkk, *Rekonstruksi Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Departemen Agama Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, Jakarta, 2005.
- Mardiyah, *Kepemimpinan Kiyai Dalam Memelihara Budaya Organisasi*, Malang: Aditya Media Publishing, 2012.
- Massie, Joseph L., *Dasar-dasar Manajemen Edisi: 3*, Jakarta: Erlangga, 1983.
- Mas'ud, Abdurrahman, *Dinamika Pesantren dan Madrasah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.

- Masyhud, Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren*, Jakarta: Diva Pustaka, 2003.
- Misbach, Pembinaan Organisasi dan Administrasi Pondok Pesantren, *dalam Kapita Selekta Pondok Pesantren*, Jakarta: Paryu Berkah, 1976.
- Misdah, "Manajemen Pondok Pesantren: Studi Perbandingan Tiga Pondok Pesantren Di Kalimantan Barat," *2nd International Seminar on Quality and Affordable Education (ISQAE)* 2013, pp. 448-454.
- Mishra, Customer Relationship Management: Implementation Process Perspective, *Journal Acta Polytechnica Hungarica* Vol. 6, No. 4, 2009, pp. 83-99
- Mu'in, Abdul, *Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren*, Jakarta: Prasasti IKAPI, 2007.
- Muttaqin, Rizal *Peran Pondok Pesantren Terhadap Kemandirian Ekonomi Santri dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sekitar*, Tesis, Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Gajah Mada Yogyakarta, 2010.
- Panitia Pekan Perkenalan Khhutbatul Arsy, *Smart Book Pekan Perkenalan Khhutbatul Arsy*, Pondok Modern Darussalam Gontor, 2013.
- Parvatiar dan Shet, "Customer Relationship Management: Emerging Practice, Process, and Discipline," *Journal of Economic and Social Research*, Vol. 3, No. 2, 2001, pp. 1-34
- Qomar, Mujamil, *Manajemen Pendidikan Islam Strategi baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*, Malang: Erlangga, 2010.
- _____, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga, 2002.
- Riawan Amin, dkk, *Menggagas Manajemen Syariah: Teori dan Praktik The Celestial Management*, Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Rimbawan, Yoyok, "Pesantren dan Ekonomi," *Conference Proceeding: Annual International Conference Islamic Studies XII*, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2013, hlm. 1180-1199.
- Rohmah, Lailatul, "The Entrepreneurship Management Of The Female Pesantren Al-Mawaddah In Coper Jetis Ponorogo," *International Journal Of Pesantren Studies*, Vol. 3, No. 2, 2009, hlm. 187-201.

- Sanin, *Eksistensi Koperasi Santri di dalam Pembangunan dan Pengembangan Pesantren*, UIN Malang, 2008.
- Sanusi, Uci, "Pendidikan Kemandirian di Pondok Pesantren," *Jurnal Pendidikan Agama Islam- Ta'lim*, Vol. 10, No. 2, 2012, hlm. 123-139.
- Schermerhorn, Jr, John R. *Manajemen*, Yogyakarta: Andi, 2000.
- Sholihin, Mukhlis, " Modernisasi Pendidikan Pesantren, " *Jurnal Tadris*, Vol. 6, No. 1, Juni 2011, pp. 28-46.
- Siagian, Sondang P. , *Fungsi-fungsi Manajerial*, Bumi Aksara: Jakarta.
- Silalahi, Ulbert, *Pemahaman Praktis Asas-asas Manajemen*, Bandung: Mandar Maju, 1996.
- Sinn, Ahmad Ibrahim Abu, *Manajemen Syariah: Sebuah Kajian Historis Dan Kontemporer*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Siswanto, dkk, "Entrepreneurial Motivation In Pondok Pesantren," *International Journal Of Business & Behaviour Sciences*, Vol. 3, No. 2, Tahun 2013, hlm. 42-54.
- Soekarno K, *Dasar-dasar Manajemen*, Miswar: Jakarta, 1982.
- Sudarijanto, Cacuk, *Jurus Manajemen Cacuk Sudarijanto*, Jakarta: Gramedia Pustaka, 2001.
- Sugiharti, Diah Yuli, " Strategi Pengembangan Pondok Pesantren Dalam Membangun Peradaban Muslim di Indonesia, " *Jurnal Edukasi*, Vol. 3, No. 1, Maret 2011, pp. 8 – 37
- Suhartini, "Problem Kelembagaan Pengembangan Ekonomi Pesantren," dalam *Pustaka Pesantren (ed.)*, *Manajemen Pesantren*, Yogyakarta: LKIS, 2009.
- Suharto, Ahmad, *Profil Pondok Modern Darussalam Gontor*, Ponorogo: Darussalam Press , 2011.
- Sukanto, *Kepemimpinan Kiyai Dalam Pesantren*, Jakarta: Pustaka LP3ES, 1999.
- Sukarna, *Dasar-dasar Manajemen*, Bandung: Mandar Maju, 2011.
- Sulaiman, Irchamni, *Pesantren Mengembangkan Teknologi Tepat Guna ke Pedesaan, dalam Pergulatan Dunia Pesantren*, Jakarta: P3M, 1985.

- Sulthon Mayhud dan Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren*, Jakarta: Diva Pustaka, 2004.
- Sumardi, Kamin, “ Potret Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Salafiah, ” *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 2, No. 3, Oktober 2012, pp. 280-292.
- Supi, Surya, *Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Berbasis Pesantren (Studi Untuk Mengembangkan Peran Pesantren Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Utara*, Tesis: Program Pascasarjana Magister Administrasi Publik Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 2009.
- Sutatmi, dkk, “Program Pendidikan Wirausaha Berwawasan Gender Berbasis Jasa Boga Di Pesantren Salaf,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 16, No.1, tahun 2011, hlm. 1-10.
- Stephen P. Robbins dan Mary Coulter, *Manajemen: Edisi 8*, Jakarta: PT Indeks Press, 2009.
- Syam, Nur “Penguatan Kelembagaan Ekonomi Berbasis Pesantren,” dalam *Manajemen Pesantren*, Yogyakarta: LKIS, 2009.
- Syamsi, Ibnu *Pokok-pokok Organisasi dan Manajemen*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Syarif, dkk., *Kapita Selekta Pondok Pesantren*, Jakarta: Paryu Barkah, 1976.
- Syawaludin, *Peranan Pengasuh Pondok Pesantren dalam Mengembangkan Budaya Damai di Provinsi Gorontalo*, Kementrian Agama RI Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan, Jakarta 2010.
- Terry, George R. , *Prinsip-prinsip Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Tika, Pabundu , *Metodologi Riset Bisnis*, Jakarta: Bumi Aksara , 2006.
- Tim Penulis, *Serba-serbi Singkat Pondok Modern Darussalam Gontor: Untuk Pekan Perkenalan Tingkat II*, Ponorogo: Percetakan Darussalam, 1997.
- Tim Penyusun, *Sejarah Balai Pendidikan Pondok Modern Gontor Indonesia dari Zaman Wali ke Zaman Tegalsari*, Ponorogo: Gontor Pres, 1997.
- _____, *Biografi K.H. Imam Zarkasyi: Dari Gontor Merintis Pesantren Modern*, Ponorogo: Gontor Press, 1996.
- Tim Redaksi, *Warta Dunia Pondok Modern Darussalam Gontor 2008*, Darussalan Press: Gontor, 2008.

_____, *Warta Dunia Pondok Modern Darussalam Gontor 2009*, Darussalam Press: Gontor, 2009.

_____, *Warta Dunia Pondok Modern Darussalam Gontor 2012*, Darussalam Press: Gontor, 2012.

_____, *Warta Dunia Pondok Modern Darussalam Gontor 2013*, (Darussalam Press: Gontor, 2013.

_____, *Warta Dunia Pondok Modern Darussalam Gontor 2014*, (Darussalam Press: Gontor, 2014.

Tungga, Amin Widjaja, *Manajemen: Suatu Pengantar* Rineka Cipta: Jakarta.

Untung, Selamat, “ Rekonstruksi Manajemen Pendidikan Pesantren,” *Jurnal Forum Tarbiyah*, Vol. 9, No. 2, Desember 2011, pp. 249-260

Veitzal, dkk, *Islamic Business And Economics Ethics: Mengacu Pada Al-Qur'an dan Mengikuti Jejak Rasulullah SAW Dalam Berbisnis, Keuangan, dan Ekonomi* Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

_____, *Islamic Management: Meraih Sukses Melalui Praktik Manajemen Gaya Rasulullah Secara Istiqomah*, Yogyakarta: BPFE, 2013.

Widodo, Slamet, “Agribisnis Pesantren Sebagai Upaya Pengembangan UMKM & Kewirausahaan di Pedesaan,” *dalam Seminar Nasional Revitalisasi Peran UMKM dalam Pembangunan Melalui Penguatan Sektor Agroindustri*, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 23 November 2011.

Wiludjeng, Sri, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.

Yusuf dan Suwito, *Model Pengembangan Ekonomi Pesantren*, Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2010.

Zakaria, Gamal Abdul Nasir, “ Pondok Pesantren: Changes And Its Futures, “ *Journal Of Islamic And Arabic Education*, Vol. 2, No. 2, 2010, pp. 45-52

Zarkasyi, Abdullah Syukri *Manajemen Pesantren Pengalaman Pondok Modern Gontor*, Ponorogo: Trimurti Press. 2005.

_____, *Manajemen Pesantren: Pengalaman Pondok Modern Gontor*, Ponorogo: Trimurti Press, 2005.

Zarkasyi, Imam , disampaikan pada Diklat Kuliah Umum Pekan Perkenalan Pondok Modern Darussalam Gontor, dengan beberapa sedikit perbaikan dan tambahan dari tahun ke tahun, sejak tahun 1939.

Zein, Mahmud Ali, Model-model Perkembangan Ekonomi Pondok Pesantren: Pengalaman Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan, dalam *Manajemen Pesantren*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, hlm. 299-308.

Zailani, Abdullah, *Agama Pendidikan Islam dan Tanggung Jawab Sosial Pesantren*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2008.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR NAMA

WAWANCARA PENELITIAN

No	Nama	Pekerjaan
1	Suraji Badi	Ketua Kopontren Gontor
2	Muhammad Ikhwanuddin	Administrasi Pondok
3	Jabir Anggriawan	Penggilingan Padi
4	Masdukin Nukhri	Percetakan Darussalam
5	Hasyim Asy'ari	KUK Palen
6	Hendra	KUK Toko Besi
7	Muhammad Arfan Rohimin	Toko Buku La Tansa
8	Dede Mukarrom	UKK Mini Market
9	Muhammad Hanif Nasich	Bakso La Tansa
10	Fadli Pulungan	Wartel Gambia
11	Andi Adyudin Yusuf	Apotik La Tansa
12	Muhammad Fiqh Kholidi	Pabrik Es
13	Abdullah M. Syafe'i	Perkulakan
14	Tusyam Amiruddin	Kendaraan
15	Ramli Awan	Kantin Al-Azhar
16	Mukhsin Arafat	Wisma Darussalam
17	Nurkholis Abrowi	Wartel Sudan
18	Fakhruddin Mukhlis	Darussalam Computer Center
19	Hamdan Syauqi	Fotocopi Asia
20	Ismail Ibrahim	La Tansa Timur
21	Dimas Sawbyl Haqq	Potong Ayam
22	Abdul Hamid El-Bukhori	La Tansa DC Mantingan
23	Andrayu Muannas	Pabrik Roti
24	Abdurrahman	Air Minum La Tansa
25	Ardhani	Toko Alat Olahraga
26	Fathurrahman Nurjamil Latief	Konveksi
27	Zeid	Wartel Al-Azhar
28	Abdullah Muchtar Syafe'i	Mie Ayam
29	Rudi Haryanto	Teh La Tansa
30	Muhammad Qoshid Al-Hadi	BMT La Tansa
31	Ahmad Subarka	BMT Siman

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Pekerjaan :

Menerangkan

Nama : Muhammad Iqbal Fasa, S.E.I.

Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Bahwa benar telah melakukan wawancara guna keperluan Tesis dengan
judul : **Manajemen Unit Usaha Pesantren (Studi Pada Pondok Modern
Darussalam Gontor 1 Ponorogo, Jawa Timur)**

Demikian Surat Penelitian ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

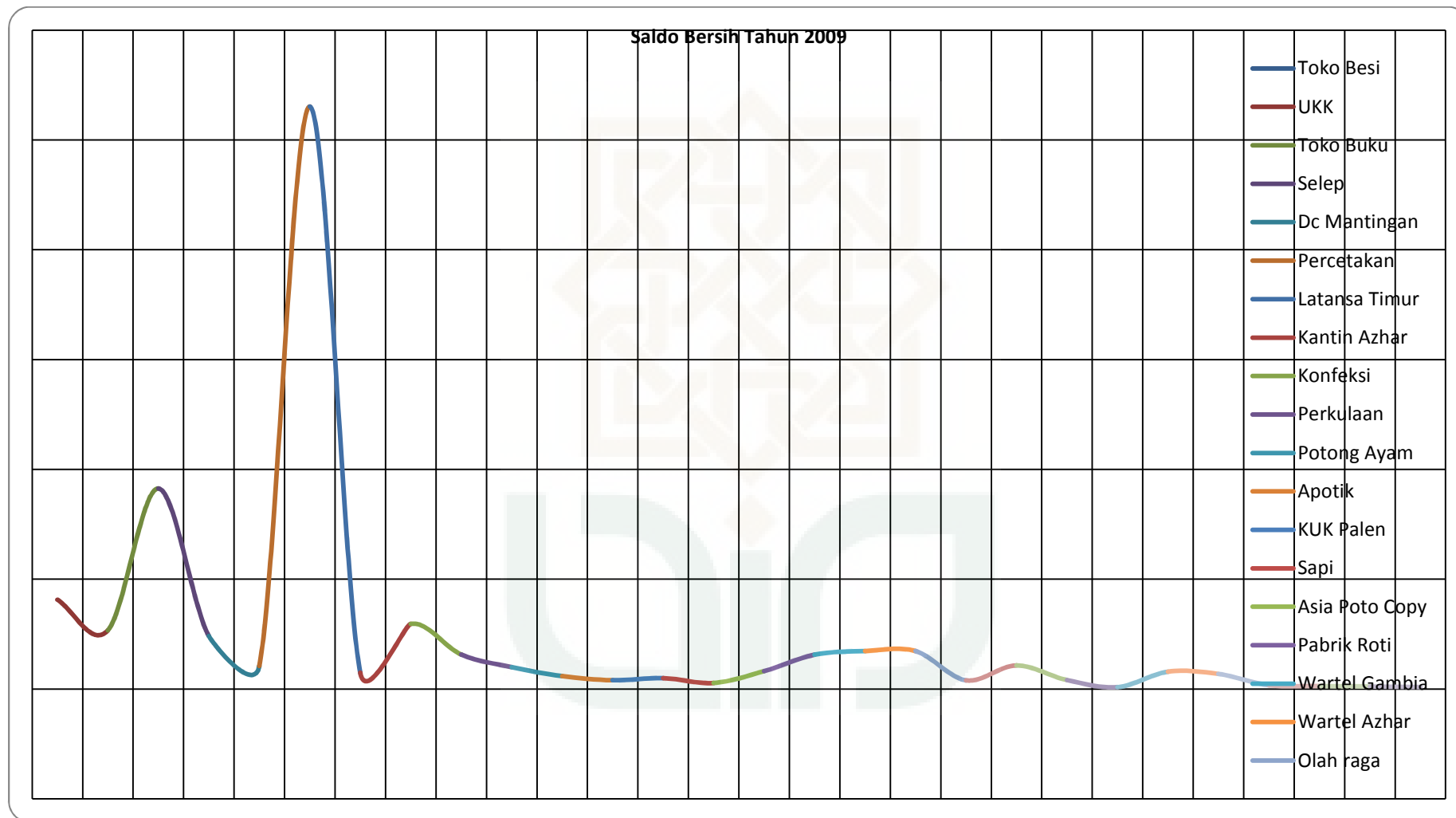
Ponorogo,

2014

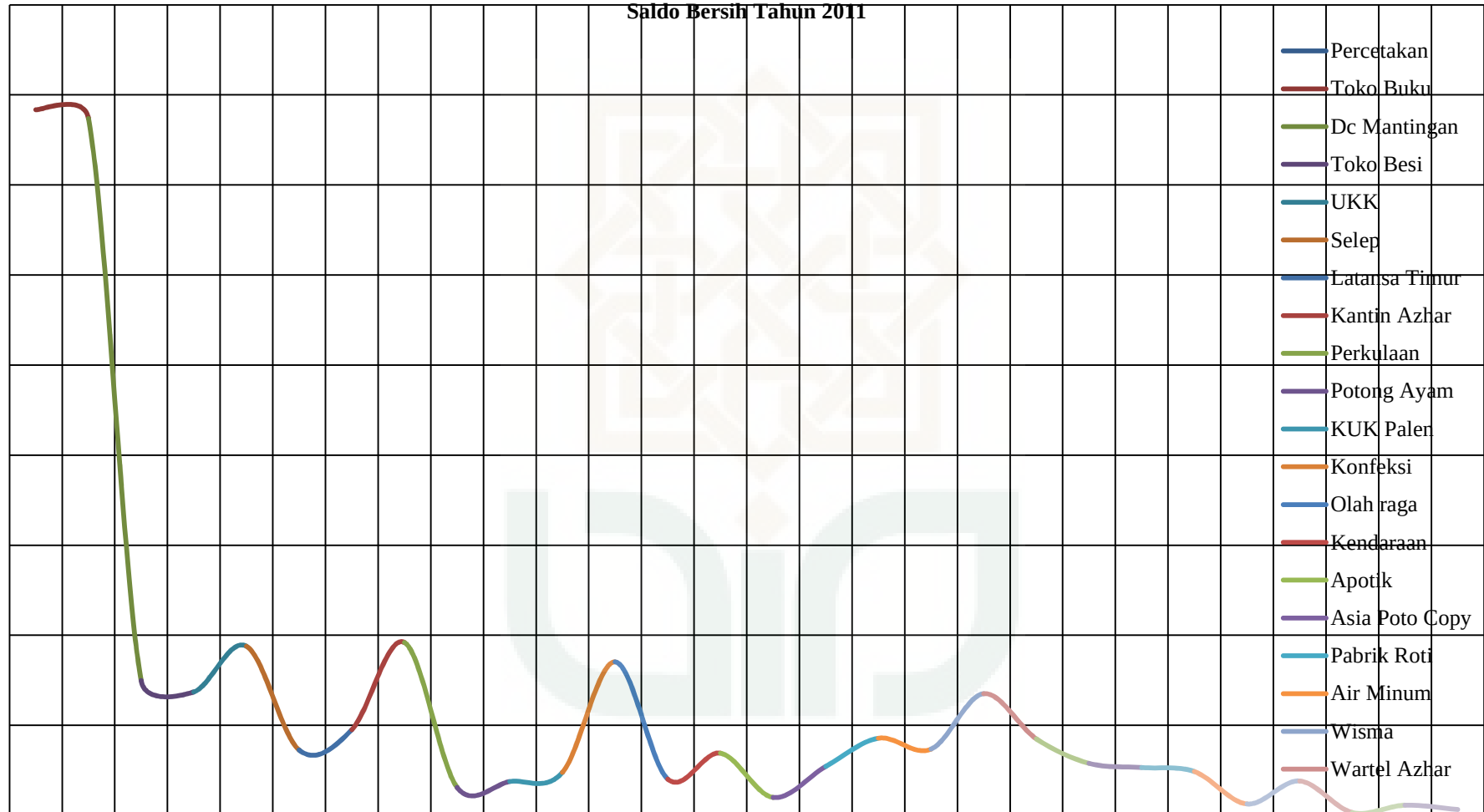
Responden

KERANGKA WAWANCARA

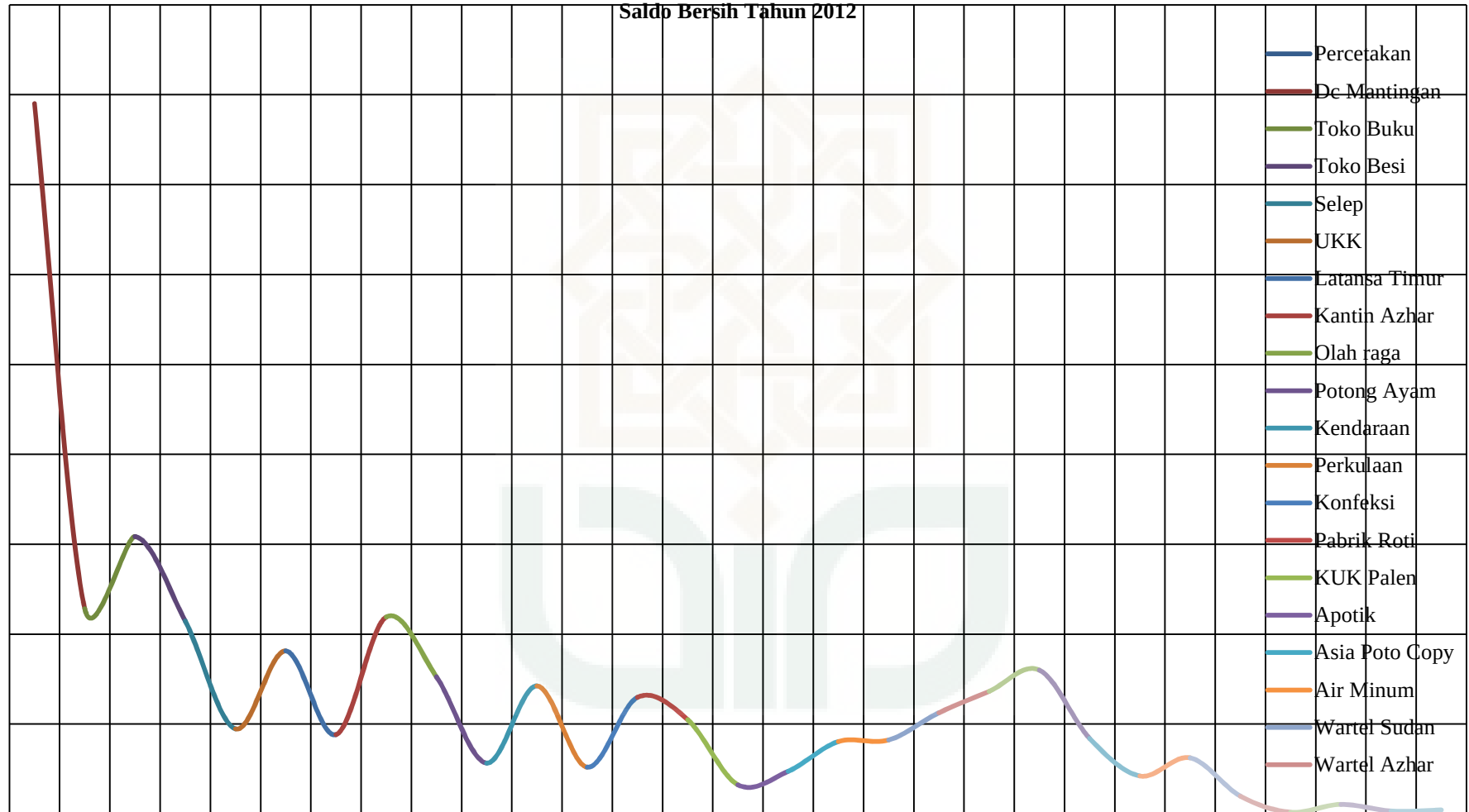
1. Bagaimana karakteristik unit usaha Pondok Modern Gontor ?
2. Manajemen unit usaha pesantren gontor
 - a. Bagaimanakah perencanaan yang diberlakukan oleh unit usaha Pondok ?
 - b. Bagaimanakah pengorganisasian yang diberlakukan oleh unit usaha Pondok ?
 - c. Bagaimanakah pola kepemimpinan yang diberlakukan oleh unit usaha Pondok ?
 - d. Bagaimanakah pengontrolan yang diberlakukan ?
3. Bagaimana strategi pengembangan unit usaha pesantren dalam bersaing ?
4. Bagaimana strategi pemasaran pada unit usaha pesantren tersebut ?
5. Apa saja faktor penghambat dan pendukung pertumbuhan unit usaha pesantren ?
6. Bagaimana alokasi surplus dana pada unit usaha pesantren ?
7. Bagaimana tanggung jawab yang diberlakukan apabila terjadi kerugian ?
8. Bagaimana peranan pengasuh pondok dalam membimbing para pengurus dalam mengelola unit-unit usaha pesantren ?
9. Bagaimanakah loyalitas pengurus dalam melaksanakan kewajibannya pada bidang unit usaha yang dikelola ?

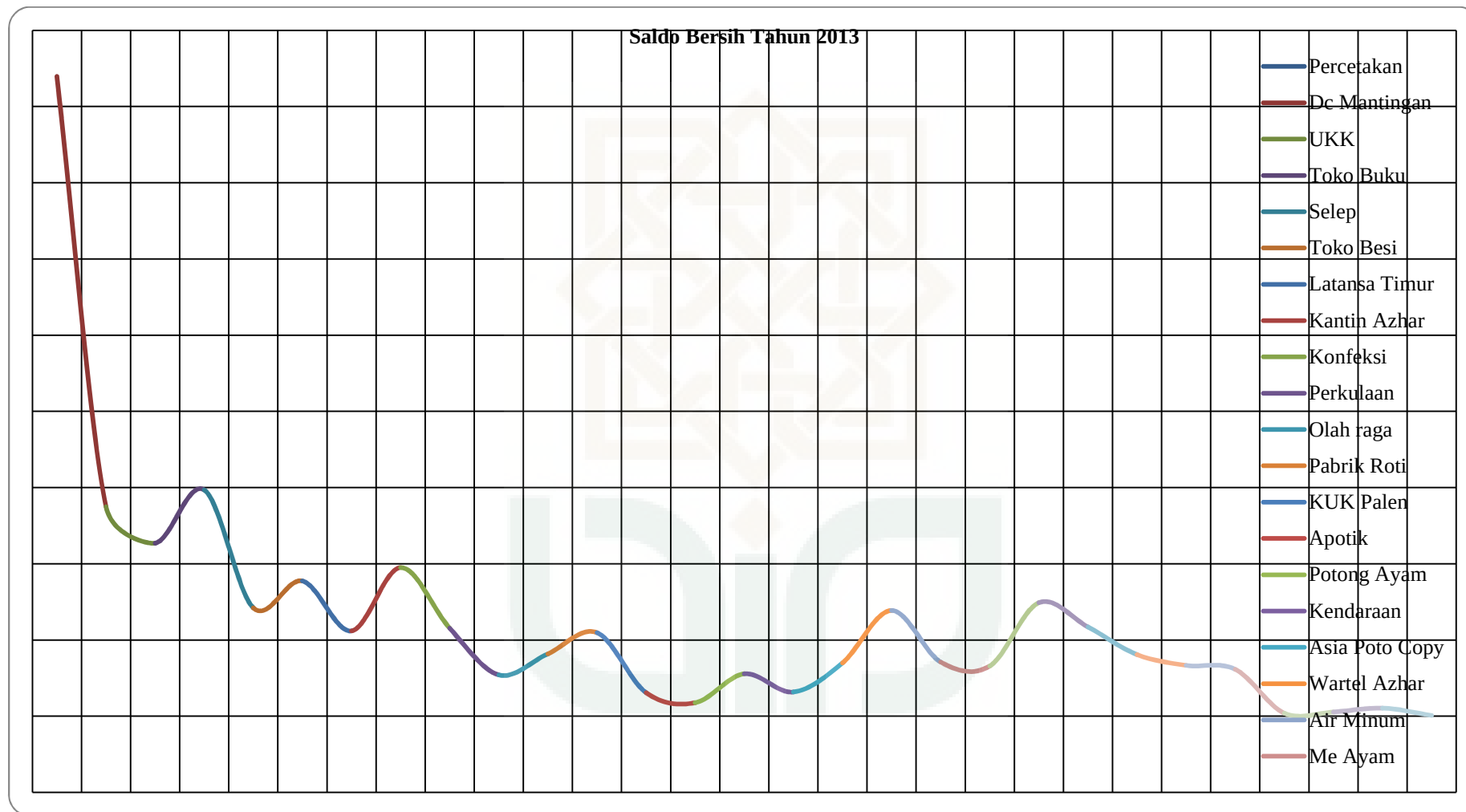


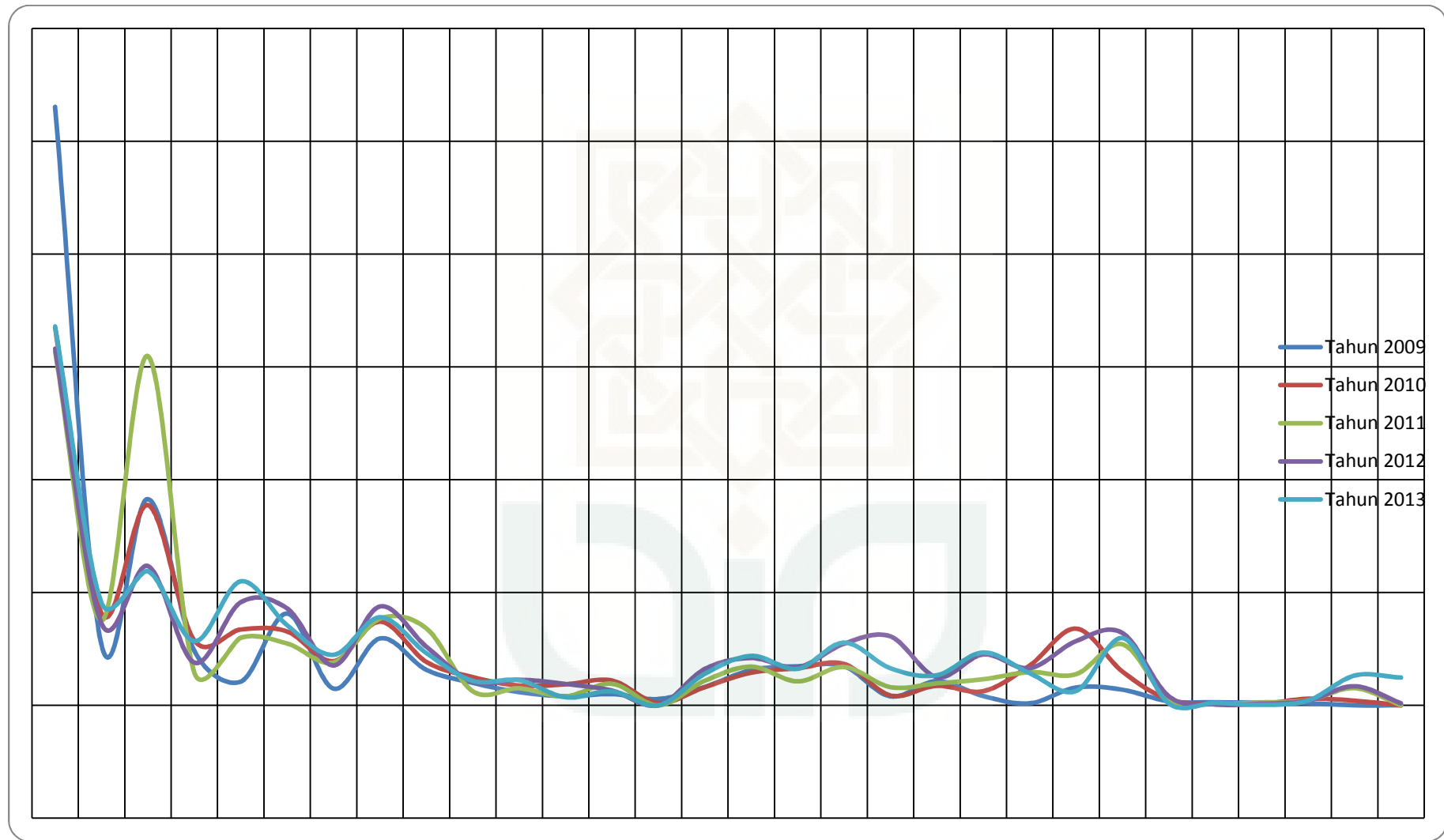
Saldo Bersih Tahun 2011



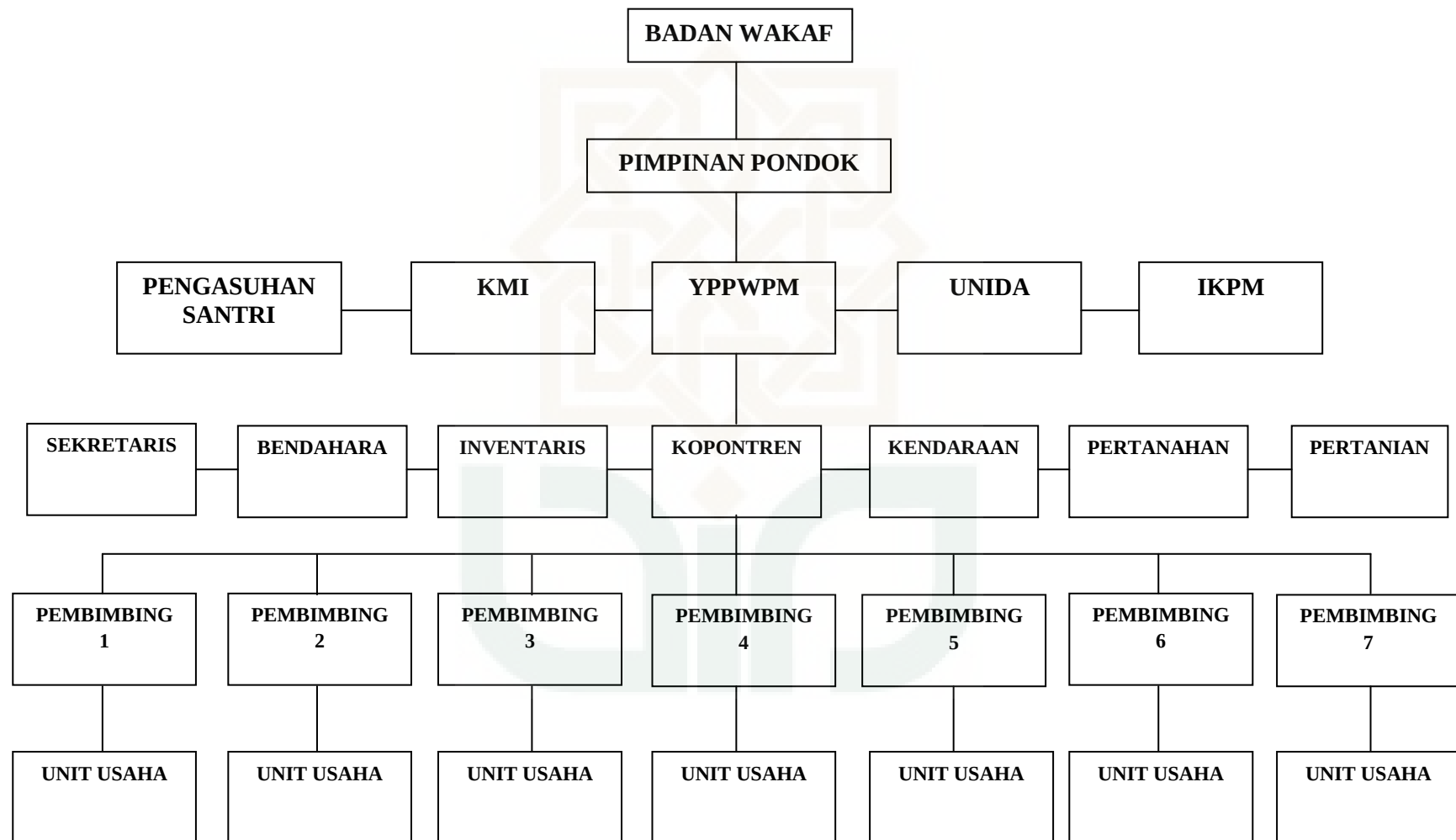
Saldo Bersih Tahun 2012



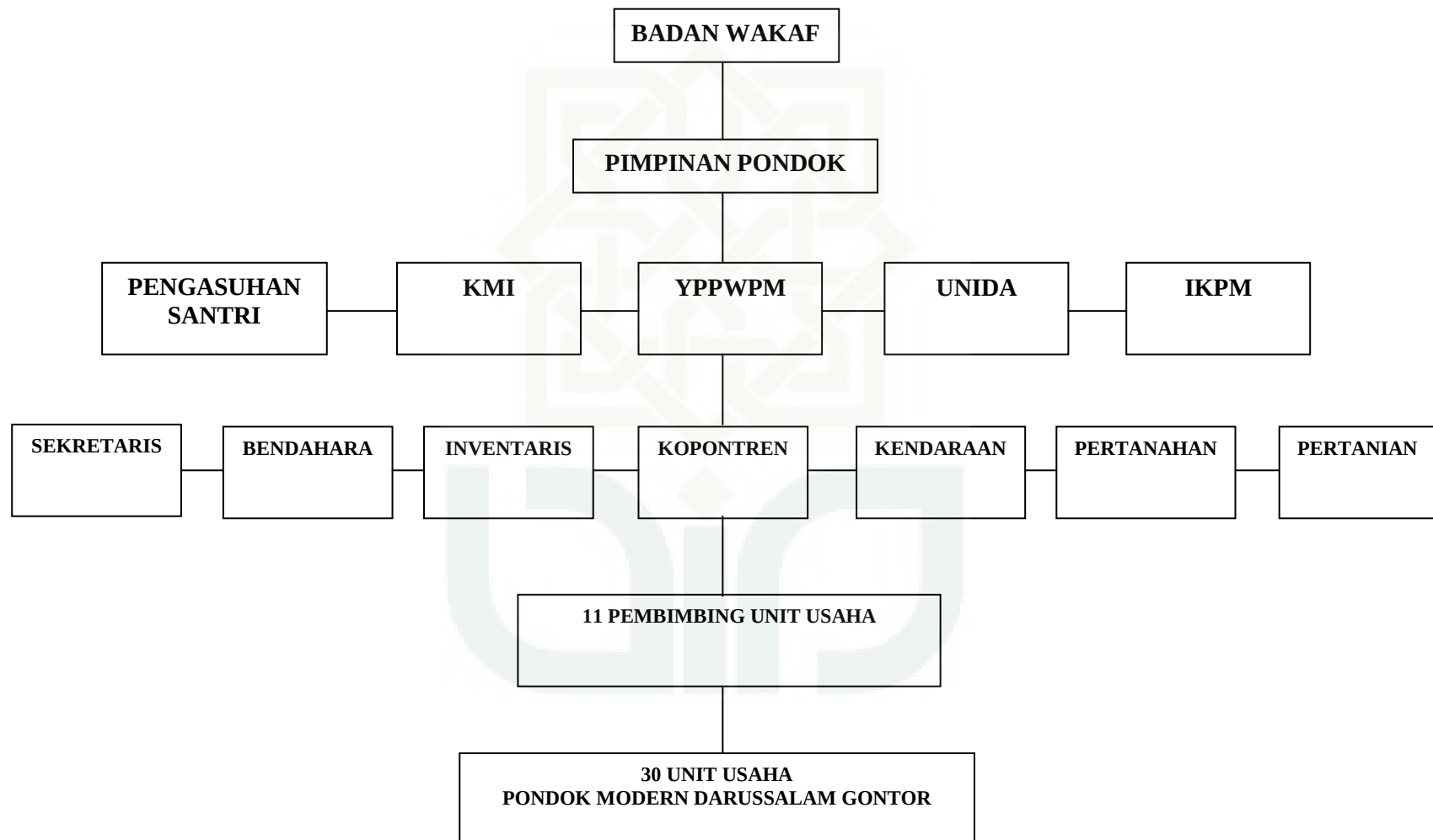




**BAGAN ORGANISASI
MANAJEMEN UNIT USAHA PESANTREN
PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR**



**BAGAN ORGANISASI
MANAJEMEN UNIT USAHA PESANTREN
PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR**



Pengelolaan Unit Usaha Pondok Modern Darussalam Gontor

* PENGGILINGAN PADI *	
PERENCANAAN (PLANNING) Pelaksanaan Proses Perencanaan (<i>Planning</i>): • Yayasan melakukan identifikasi dan <i>mapping</i> potensi ekonomi yang ada di pesantren. • Memenuhi kebutuhan santri dalam pemenuhan kebutuhan pangan. Program Kerja Utama: • Membeli padi basah milik sawah pondok yang dikelola oleh masyarakat • Melakukan proses penggilingan padi. • Mendistribusikan beras menuju kantin, koperasi dapur, dapur guru, Gontor 2, Putri 1, Putri 2, Putri 3. Target: • Melakukan peremajaan Mesin.	PENGORGANISASIAN (ORGANIZING) Organizer: Kyai → Yayasan → Koppontren → Pembimbing Unit Usaha → Pengelola/ Asatidz → Karyawan Pelaksanaan Proses Pengorganisasian (<i>Organizing</i>): • Membentuk pembagian tugas tiap bagian • Pembagian tugas terkait ketua, sekretaris, bendahara, perlengkapan, pemasaran. • Berkoordinasi dengan masyarakat sekitar. • Bekerjasama dengan kantin, koperasi dapur, dapur guru, Gontor 2, Putri 1, Putri 2, Putri 3.
KEPEMIMPINAN (LEADING) Pelaksanaan Proses Kepemimpinan (<i>Leading</i>): • Menanamkan nilai-nilai dan jiwa pondok dalam melaksanakan kegiatan unit usaha • Pembimbing memberikan masukan demi peningkatan unit usaha • Ketua mengarahkan para anggotanya dalam kegiatan unit usaha. • Tiap-tiap individu memiliki rasa kepemimpinan demi mengembangkan secara bersama	PENGONTROLAN (CONTROLLING) Pelaksanaan Proses Pengontrolan (<i>Controlling</i>): • Mengontrol keadaan padi basah dan penggilingan padi serta pekerjaan karyawan. • Mengadakan evaluasi mingguan antar bagian. • Melaporkan aktivitas keuangan harian kepada Ketua • Melaporkan aktivitas keuangan dan evaluasi bulanan kepada Pembimbing • Melaporkan aktivitas keuangan dan evaluasi triwulan kepada Yayasan Pondok

* PERCETAKAN DARUSSALAM *	
PERENCANAAN (PLANNING) Pelaksanaan Proses Perencanaan (<i>Planning</i>): • Yayasan melakukan identifikasi dan <i>mapping</i> potensi ekonomi yang ada di pesantren. • Memenuhi kebutuhan santri dalam pemenuhan percetakan buku. Program Kerja Utama: • Mencetak seluruh buku pelajaran yang dibutuhkan oleh Pondok. • Mendistribusikan buku pelajaran ke La Tansa Buku dan Pondok Alumni. Target: • Melakukan peremajaan mesin.	PENGORGANISASIAN (ORGANIZING) Organizer: Kyai → Yayasan → Koppontren → Pembimbing Unit Usaha → Pengelola/ Asatidz → Karyawan Pelaksanaan Proses Pengorganisasian (<i>Organizing</i>): • Membentuk pembagian tugas tiap bagian • Pembagian tugas terkait ketua, sekretaris, bendahara, pemasaran, pergudangan. <i>Packing, design</i> sampul, <i>finishing</i> awal dan akhir. • Bekerjasama dengan La Tansa Buku, dan pondok alumni
KEPEMIMPINAN (LEADING) Pelaksanaan Proses Kepemimpinan (<i>Leading</i>): • Menanamkan nilai-nilai dan jiwa pondok dalam melaksanakan kegiatan unit usaha • Pembimbing memberikan masukan demi peningkatan unit usaha • Ketua mengarahkan para anggotanya dalam kegiatan unit usaha. • Tiap-tiap individu memiliki rasa kepemimpinan demi mengembangkan secara bersama	PENGONTROLAN (CONTROLLING) Pelaksanaan Proses Pengontrolan (<i>Controlling</i>): • Mengontrol pekerjaan karyawan tiap hari. • Mengontrol piutang unit usaha. • Mengadakan evaluasi mingguan antar bagian. • Melaporkan aktivitas keuangan harian kepada Ketua • Melaporkan aktivitas keuangan dan evaluasi bulanan kepada Pembimbing • Melaporkan aktivitas keuangan dan evaluasi triwulan kepada Yayasan Pondok

* KUK PALEN *	
PERENCANAAN (PLANNING) Pelaksanaan Proses Perencanaan (<i>Planning</i>): - Yayasan melakukan identifikasi dan <i>mapping</i> potensi ekonomi yang ada di pesantren. - Memenuhi kebutuhan pondok terhadap barang pecah belah, peralatan mandi, dan kebutuhan rumah tangga. Program Kerja Utama: - Menjual barang kebutuhan barang pecah belah, peralatan mandi, dan rumah tangga. - Mendistribusikan barang menuju UKK mini market, La Tansa DC, Gontor Putri 1, Putri 2, Putri 3. Target: - Memperluas pangsa pasar konsumen.	PENGORGANISASIAN (ORGANIZING) Organizer: Kyai → Yayasan → Koppontren → Pembimbing Unit Usaha → Pengelola/ Asatidz Pelaksanaan Proses Pengorganisasian (<i>Organizing</i>): - Membentuk pembagian tugas tiap bagian - Pembagian tugas terkait ketua, sekretaris, bendahara, pergudangan, inventaris. - Bekerjasama dengan UKK mini market, La Tansa DC, Gontor Putri 1, Putri 2, Putri 3.
KEPEMIMPINAN (LEADING) Pelaksanaan Proses Kepemimpinan (<i>Leading</i>): - Menanamkan nilai-nilai dan jiwa pondok dalam melaksanakan kegiatan unit usaha - Pembimbing memberikan masukan demi peningkatan unit usaha - Ketua mengarahkan para anggotanya dalam kegiatan unit usaha. - Tiap-tiap individu memiliki rasa kepemimpinan demi mengembangkan secara bersama	PENGONTROLAN (CONTROLLING) Pelaksanaan Proses Pengontrolan (<i>Controlling</i>): - Mengontrol barang masuk dan keluar. - Melakukan penagihan piutang yang ada. - Mengadakan evaluasi mingguan antar bagian. - Melaporkan aktivitas keuangan harian kepada Ketua - Melaporkan aktivitas keuangan dan evaluasi bulanan kepada Pembimbing - Melaporkan aktivitas keuangan dan evaluasi triwulan kepada Yayasan Pondok

* KUK TOKO BESI *	
PERENCANAAN (PLANNING) Pelaksanaan Proses Perencanaan (<i>Planning</i>): - Yayasan melakukan identifikasi dan <i>mapping</i> potensi ekonomi yang ada di pesantren. - Memenuhi kebutuhan pondok terhadap pemenuhan bahan bangunan. Program Kerja Utama: - Menjual bahan bangunan seperti semen, kayu, besi, seng, dll. - Mendistribusikan barang menuju Gontor 1, Putra 2, Gontor Putri 1, Putri 2, Putri 3 dan masyarakat sekitar Target: - Memperluas pangsa pasar konsumen. - Melakukan training terhadap staff dan karyawan.	PENGORGANISASIAN (ORGANIZING) Organizer: Kyai → Yayasan → Koppontren → Pembimbing Unit Usaha → Pengelola/ Asatidz → Karyawan Pelaksanaan Proses Pengorganisasian (<i>Organizing</i>): - Membentuk pembagian tugas tiap bagian - Pembagian tugas terkait ketua, sekretaris, bendahara, pergudangan, inventaris. - Berkoordinasi dengan <i>Distributor</i> luar. - Bekerjasama dengan Gontor 1, Putra 2, Gontor Putri 1, Putri 2, Putri 3.
KEPEMIMPINAN (LEADING) Pelaksanaan Proses Kepemimpinan (<i>Leading</i>): - Menanamkan nilai-nilai dan jiwa pondok dalam melaksanakan kegiatan unit usaha - Pembimbing memberikan masukan demi peningkatan unit usaha - Ketua mengarahkan para anggotanya dalam kegiatan unit usaha. - Tiap-tiap individu memiliki rasa kepemimpinan demi mengembangkan secara bersama	PENGONTROLAN (CONTROLLING) Pelaksanaan Proses Pengontrolan (<i>Controlling</i>): - Mengontrol barang masuk dan keluar. - Melakukan penagihan hutang tiap minggu. - Meretur barang yang rusak. - Mengadakan evaluasi mingguan antar bagian. - Melaporkan aktivitas keuangan harian kepada Ketua - Melaporkan aktivitas keuangan dan evaluasi bulanan kepada Pembimbing - Melaporkan aktivitas keuangan dan evaluasi triwulan kepada Yayasan Pondok

* TOKO BUKU LA TANSA *	
PERENCANAAN (PLANNING) Pelaksanaan Proses Perencanaan (<i>Planning</i>): - Yayasan melakukan identifikasi dan <i>mapping</i> potensi ekonomi yang ada di pesantren. - Memenuhi kebutuhan santri dalam pemenuhan buku Program Kerja Utama: - Mendistribusikan buku pelajaran ke seluruh pondok Gontor di Indonesia, dan sebagian pondok alumni. - Menjual buku bacaan Islami. Target: - Memperluas Gedung	PENGORGANISASIAN (ORGANIZING) Organizer: Kyai → Yayasan → Koppontren → Pembimbing Unit Usaha → Pengelola/ Asatidz → Karyawan Pelaksanaan Proses Pengorganisasian (<i>Organizing</i>): - Membentuk pembagian tugas tiap bagian - Pembagian tugas terkait ketua, sekretaris, bendahara, perlengkapan, pemasaran. - Berkoordinasi dengan <i>Distributor</i> buku luar. - Bekerjasama dengan percetakan darussalam, seluruh gontor, dan pondok alumni
KEPEMIMPINAN (LEADING) Pelaksanaan Proses Kepemimpinan (<i>Leading</i>): - Menanamkan nilai-nilai dan jiwa pondok dalam melaksanakan kegiatan unit usaha - Pembimbing memberikan masukan demi peningkatan unit usaha - Ketua mengarahkan para anggotanya dalam kegiatan unit usaha. - Tiap-tiap individu memiliki rasa kepemimpinan demi mengembangkan secara bersama	PENGONTROLAN (CONTROLLING) Pelaksanaan Proses Pengontrolan (<i>Controlling</i>): - Mengecek barang masuk dan keluar. - Melakukan penagihan hutang. - Mengadakan evaluasi mingguan antar bagian. - Mengadakan evaluasi bulanan kepada seluruh staff - Mengadakan evaluasi triwulan bersama Yayasan - Melaporkan aktivitas keuangan harian kepada Ketua - Melaporkan aktivitas keuangan bulanan kepada Pembimbing - Melaporkan aktivitas keuangan triwulan kepada Yayasan Pondok

* UKK MINI MARKET *	
PERENCANAAN (PLANNING) Pelaksanaan Proses Perencanaan (<i>Planning</i>): - Yayasan melakukan identifikasi dan <i>mapping</i> potensi ekonomi yang ada di pesantren. - Memenuhi kebutuhan pondok terhadap pemenuhan kebutuhan keseharian. Program Kerja Utama: - Menjual barang yagn berkaitan pemenuhan kebutuhan keseharian. - Mendistribusikan barang menuju Gontor 1, Putra 2, Gontor Putri 1, Putri 2, Putri 3. Target: - Memperluas pangsa pasar konsumen. - Melakukan training terhadap staff dan karyawan.	PENGORGANISASIAN (ORGANIZING) Organizer: Kyai → Yayasan → Koppontren → Pembimbing Unit Usaha → Pengelola/ Asatidz → Karyawan Pelaksanaan Proses Pengorganisasian (<i>Organizing</i>): - Membentuk pembagian tugas tiap bagian - Pembagian tugas terkait ketua, sekretaris, bendahara, pergudangan, inventaris. - Berkoordinasi dengan <i>Distributor</i> luar, La Tansa DC, dan usaha guru senior. - Bekerjasama dengan Gontor 1, Putra 2, Gontor Putri 1, Putri 2, Putri 3.
KEPEMIMPINAN (LEADING) Pelaksanaan Proses Kepemimpinan (<i>Leading</i>): - Menanamkan nilai-nilai dan jiwa pondok dalam melaksanakan kegiatan unit usaha - Pembimbing memberikan masukan demi peningkatan unit usaha - Ketua mengarahkan para anggotanya dalam kegiatan unit usaha. - Tiap-tiap individu memiliki rasa kepemimpinan demi mengembangkan secara bersama	PENGONTROLAN (CONTROLLING) Pelaksanaan Proses Pengontrolan (<i>Controlling</i>): - Mengontrol barang masuk dan keluar. - Meretur barang yang rusak. - Mengecek piutang yang ada. - Mengadakan evaluasi mingguan antar bagian. - Melaporkan aktivitas keuangan harian kepada Ketua - Melaporkan aktivitas keuangan dan evaluasi bulanan kepada Pembimbing - Melaporkan aktivitas keuangan dan evaluasi triwulan kepada Yayasan Pondok

* BAKSO LA TANSAN *	
PERENCANAAN (PLANNING) Pelaksanaan Proses Perencanaan (<i>Planning</i>): • Yayasan melakukan identifikasi dan <i>mapping</i> potensi ekonomi yang ada di pesantren. • Memenuhi kebutuhan santri dalam pemenuhan bakso Program Kerja Utama: • Menjual bakso • Mendistribusikan bakso menuju Gontor 1, Gontor 2, Putri 3. Target: • Diversifikasi Produk.	PENGORGANISASIAN (ORGANIZING) Organizer: Kyai → Yayasan → Koppontren → Pembimbing Unit Usaha → Pengelola/ Asatidz Pelaksanaan Proses Pengorganisasian (<i>Organizing</i>): • Membentuk pembagian tugas tiap bagian • Pembagian tugas terkait ketua, sekretaris, bendahara, perlengkapan. • Bekerjasama dengan Gontor 1, Gontor 2, Putri 3.
KEPEMIMPINAN (LEADING) Pelaksanaan Proses Kepemimpinan (<i>Leading</i>): • Menanamkan nilai-nilai dan jiwa pondok dalam melaksanakan kegiatan unit usaha • Pembimbing memberikan masukan demi peningkatan unit usaha • Ketua mengarahkan para anggotanya dalam kegiatan unit usaha. • Tiap-tiap individu memiliki rasa kepemimpinan demi mengembangkan secara bersama	PENGONTROLAN (CONTROLLING) Pelaksanaan Proses Pengontrolan (<i>Controlling</i>): • Mengadakan evaluasi mingguan antar bagian. • Mengadakan evaluasi bulanan kepada seluruh staff • Mengadakan evaluasi triwulan bersama Yayasan • Melaporkan aktivitas keuangan harian kepada Ketua • Melaporkan aktivitas keuangan bulanan kepada Pembimbing • Melaporkan aktivitas keuangan triwulan kepada Yayasan Pondok

* WARTEL GAMBIA *	
PERENCANAAN (PLANNING) Pelaksanaan Proses Perencanaan (<i>Planning</i>): • Yayasan melakukan identifikasi dan <i>mapping</i> potensi ekonomi yang ada di pesantren. • Memenuhi kebutuhan santri untuk berkomunikasi dengan wali santri Program Kerja Utama: • Mengontrol santri dalam penggunaan telfon • Mengecek kapasitas pulsa setiap hari • Memaketkan pulsa setiap minggu • Menekan biaya operasional dengan program paket menelfon • Memberikan program paket murah menelfon telfon gratis Target: • Penambahan media Handphone terutama pada kartu Exis • Meningkatkan kualitas layanan dengan menambah bahan bacaan	PENGORGANISASIAN (ORGANIZING) Organizer: Kyai → Yayasan → Koppontren → Pembimbing Unit Usaha → Pengelola/ Asatidz Pelaksanaan Proses Pengorganisasian (<i>Organizing</i>): • Membentuk pembagian tugas tiap bagian • Pembagian tugas terkait ketua, sekretaris, bendahara, perlengkapan. • Berkoordinasi dengan semua wartel selama 1 bulan sekali • Bekerjasama dengan bagian Pabrik Roti, La Tansa DC, dan Teh La Tansa
KEPEMIMPINAN (LEADING) Pelaksanaan Proses Kepemimpinan (<i>Leading</i>): • Menanamkan nilai-nilai dan jiwa pondok dalam melaksanakan kegiatan unit usaha • Pembimbing memberikan masukan demi peningkatan unit usaha • Ketua mengarahkan para anggotanya dalam kegiatan unit usaha. • Tiap-tiap individu memiliki rasa kepemimpinan demi mengembangkan secara bersama	PENGONTROLAN (CONTROLLING) Pelaksanaan Proses Pengontrolan (<i>Controlling</i>): • Mengadakan evaluasi bagian waktu kondisional. • Mengadakan evaluasi bulanan kepada seluruh staff wartel • Mengadakan evaluasi triwulan bersama Yayasan • Melaporkan aktivitas keuangan harian kepada Ketua • Melaporkan aktivitas keuangan bulanan kepada Pembimbing • Melaporkan aktivitas keuangan triwulan kepada Yayasan Pondok

* APOTIK LA TANSAN *	
PERENCANAAN (PLANNING) Pelaksanaan Proses Perencanaan (<i>Planning</i>): • Yayasan melakukan identifikasi dan <i>mapping</i> potensi ekonomi yang ada di pesantren. • Memenuhi kebutuhan santri dalam pemenuhan obat-obatan. Program Kerja Utama: • Menjual obat-obatan • Mendistribusikan obat BKSM, Gontor 2, Putri 1, Putri, 2, Putri 3. Target: • Meningkatkan kualitas layanan.	PENGORGANISASIAN (ORGANIZING) Organizer: Kyai → Yayasan → Koppontren → Pembimbing Unit Usaha → Pengelola/ Asatidz → Apoteker Pelaksanaan Proses Pengorganisasian (<i>Organizing</i>): • Membentuk pembagian tugas tiap bagian • Pembagian tugas terkait ketua, sekretaris, bendahara, perlengkapan, pemasaran. • Bekerjasama dengan <i>Distributor</i> obat luar. • Bekerjasama dengan BKSM, Gontor 2, Putri 1, Putri, 2, Putri 3.
KEPEMIMPINAN (LEADING) Pelaksanaan Proses Kepemimpinan (<i>Leading</i>): • Menanamkan nilai-nilai dan jiwa pondok dalam melaksanakan kegiatan unit usaha • Pembimbing memberikan masukan demi peningkatan unit usaha • Ketua mengarahkan para anggotanya dalam kegiatan unit usaha. • Tiap-tiap individu memiliki rasa kepemimpinan demi mengembangkan secara bersama	PENGONTROLAN (CONTROLLING) Pelaksanaan Proses Pengontrolan (<i>Controlling</i>): • Mengecek obat. • Mengadakan evaluasi mingguan antar bagian. • Mengadakan evaluasi bulanan kepada seluruh staff • Mengadakan evaluasi triwulan bersama Yayasan • Melaporkan aktivitas keuangan harian kepada Ketua • Melaporkan aktivitas keuangan bulanan kepada Pembimbing • Melaporkan aktivitas keuangan triwulan kepada Yayasan Pondok

* PABRIK ES *	
PERENCANAAN (PLANNING) Pelaksanaan Proses Perencanaan (<i>Planning</i>): • Yayasan melakukan identifikasi dan <i>mapping</i> potensi ekonomi yang ada di pesantren. • Memenuhi kebutuhan santri dalam pemenuhan keinginan es Program Kerja Utama: • Melakukan penjualan Es setiap ada pemesanan • Mendistribusikan es ke unit usaha pondok yang memesan. Target: • Meningkatkan kualitas mesin.	PENGORGANISASIAN (ORGANIZING) Organizer: Kyai → Yayasan → Koppontren → Pembimbing Unit Usaha → Pengelola/ Asatidz → Karyawan Pelaksanaan Proses Pengorganisasian (<i>Organizing</i>): • Membentuk pembagian tugas tiap bagian • Pembagian tugas terkait ketua, sekretaris, bendahara, perlengkapan. • Bekerjasama dengan unit usaha es krim dan es teh
KEPEMIMPINAN (LEADING) Pelaksanaan Proses Kepemimpinan (<i>Leading</i>): • Menanamkan nilai-nilai dan jiwa pondok dalam melaksanakan kegiatan unit usaha • Pembimbing memberikan masukan demi peningkatan unit usaha • Ketua mengarahkan para anggotanya dalam kegiatan unit usaha. • Tiap-tiap individu memiliki rasa kepemimpinan demi mengembangkan secara bersama	PENGONTROLAN (CONTROLLING) Pelaksanaan Proses Pengontrolan (<i>Controlling</i>): • Mengadakan evaluasi mingguan antar bagian. • Mengadakan evaluasi bulanan kepada seluruh staff • Mengadakan evaluasi triwulan bersama Yayasan • Melaporkan aktivitas keuangan harian kepada Ketua • Melaporkan aktivitas keuangan bulanan kepada Pembimbing • Melaporkan aktivitas keuangan triwulan kepada Yayasan Pondok

* PERKULAKAN *	
PERENCANAAN (PLANNING) Pelaksanaan Proses Perencanaan (<i>Planning</i>): • Yayasan melakukan identifikasi dan <i>mapping</i> potensi ekonomi yang ada di pesantren. • Memenuhi kebutuhan pondok dalam pemenuhan sayur mayur Program Kerja Utama: • Memasok segala kebutuhan pondok terkait sayur-mayur. • Mendistribusikan sayur mayur menuju koperasi dapur, dapur guru, kantin al azhar, dan guru senior. Target: • Meningkatkan pangsa pasar konsumen diluar pondok termasuk Gontor Putra 2.	PENGORGANISASIAN (ORGANIZING) Organizer: Kyai → Yayasan → Koppontren → Pembimbing Unit Usaha → Pengelola/ Asatidz → Karyawan Pelaksanaan Proses Pengorganisasian (<i>Organizing</i>): • Membentuk pembagian tugas tiap bagian • Pembagian tugas terkait ketua, sekretaris, bendahara, perlengkapan. • Bekerjasama dengan pusat pembelanjaan di Magetan. • Bekerjasama dengan koperasi dapur, dapur guru, kantin al azhar, dan guru senior.
KEPEMIMPINAN (LEADING) Pelaksanaan Proses Kepemimpinan (<i>Leading</i>): • Menanamkan nilai-nilai dan jiwa pondok dalam melaksanakan kegiatan unit usaha • Pembimbing memberikan masukan demi peningkatan unit usaha • Ketua mengarahkan para anggotanya dalam kegiatan unit usaha. • Tiap-tiap individu memiliki rasa kepemimpinan demi mengembangkan secara bersama	PENGONTROLAN (CONTROLLING) Pelaksanaan Proses Pengontrolan (<i>Controlling</i>): • Mengontrol barang masuk dan keluar. • Mengadakan evaluasi mingguan antar bagian. • Melaporkan aktivitas keuangan harian kepada Ketua • Melaporkan aktivitas keuangan dan evaluasi bulanan kepada Pembimbing • Melaporkan aktivitas keuangan dan evaluasi triwulan kepada Yayasan Pondok

* KENDARAAN *	
PERENCANAAN (PLANNING) Pelaksanaan Proses Perencanaan (<i>Planning</i>): • Yayasan melakukan identifikasi dan <i>mapping</i> potensi ekonomi yang ada di pesantren. • Memenuhi kebutuhan mobilitas kendaraan pondok Program Kerja Utama: • Menyediakan kebutuhan pondok dalam memenuhi kendaraan. • Menyewakan kendaraan dalam bentuk mobil, bus kecil, dan bus besar. • Melakukan pelatihan berkendara bagi keryawan. Target: • Meningkatkan kualitas layanan.	PENGORGANISASIAN (ORGANIZING) Organizer: Kyai → Yayasan → Koppontren → Pembimbing Unit Usaha → Pengelola/ Asatidz → Karyawan Pelaksanaan Proses Pengorganisasian (<i>Organizing</i>): • Membentuk pembagian tugas tiap bagian • Pembagian tugas terkait ketua, sekretaris, bendahara, perlengkapan, pemasaran.
KEPEMIMPINAN (LEADING) Pelaksanaan Proses Kepemimpinan (<i>Leading</i>): • Menanamkan nilai-nilai dan jiwa pondok dalam melaksanakan kegiatan unit usaha • Pembimbing memberikan masukan demi peningkatan unit usaha • Ketua mengarahkan para anggotanya dalam kegiatan unit usaha. • Tiap-tiap individu memiliki rasa kepemimpinan demi mengembangkan secara bersama	PENGONTROLAN (CONTROLLING) Pelaksanaan Proses Pengontrolan (<i>Controlling</i>): • Mengecek kesehatan mesin kendaraan. • Mengadakan evaluasi mingguan antar bagian. • Mengadakan evaluasi bulanan kepada seluruh staff • Mengadakan evaluasi triwulan bersama Yayasan • Melaporkan aktivitas keuangan harian kepada Ketua • Melaporkan aktivitas keuangan bulanan kepada Pembimbing • Melaporkan aktivitas keuangan triwulan kepada Yayasan Pondok

* KANTIN AL AZHAR *	
PERENCANAAN (PLANNING) Pelaksanaan Proses Perencanaan (<i>Planning</i>): • Yayasan melakukan identifikasi dan <i>mapping</i> potensi ekonomi yang ada di pesantren. • Memenuhi kebutuhan konsumsi tamu dan santri. Program Kerja Utama: • Menjual kebutuhan konsumsi terkait makanan dan minuman. Target: • Meningkatkan kualitas layanan.	PENGORGANISASIAN (ORGANIZING) Organizer: Kyai → Yayasan → Koppontren → Pembimbing Unit Usaha → Pengelola/ Asatidz → Karyawan Pelaksanaan Proses Pengorganisasian (<i>Organizing</i>): • Membentuk pembagian tugas tiap bagian • Pembagian tugas terkait ketua, sekretaris, bendahara, perlengkapan, pemasaran. • Bekerjasama dengan La Tansa DC, Pabrik Roti, dan usaha guru senior.
KEPEMIMPINAN (LEADING) Pelaksanaan Proses Kepemimpinan (<i>Leading</i>): • Menanamkan nilai-nilai dan jiwa pondok dalam melaksanakan kegiatan unit usaha • Pembimbing memberikan masukan demi peningkatan unit usaha • Ketua mengarahkan para anggotanya dalam kegiatan unit usaha. • Tiap-tiap individu memiliki rasa kepemimpinan demi mengembangkan secara bersama	PENGONTROLAN (CONTROLLING) Pelaksanaan Proses Pengontrolan (<i>Controlling</i>): • Mengontrol menu makanan dan minuman • Mengadakan evaluasi mingguan antar bagian. • Mengadakan evaluasi bulanan kepada seluruh staff • Mengadakan evaluasi triwulan bersama Yayasan • Melaporkan aktivitas keuangan harian kepada Ketua • Melaporkan aktivitas keuangan bulanan kepada Pembimbing • Melaporkan aktivitas keuangan triwulan kepada Yayasan Pondok

* WISMA DARUSSALAM *	
PERENCANAAN (PLANNING) Pelaksanaan Proses Perencanaan (<i>Planning</i>): • Yayasan melakukan identifikasi dan <i>mapping</i> potensi ekonomi yang ada di pesantren. • Memenuhi seluruh kebutuhan tamu dalam penginapan. Program Kerja Utama: • Menyediakan jasa penginapan. • Melakukan pelatihan untuk karyawan. Target: • Memperluas Gedung. • Meningkatkan kualitas layanan.	PENGORGANISASIAN (ORGANIZING) Organizer: Kyai → Yayasan → Koppontren → Pembimbing Unit Usaha → Pengelola/ Asatidz → Karyawan Pelaksanaan Proses Pengorganisasian (<i>Organizing</i>): • Membentuk pembagian tugas tiap bagian • Pembagian tugas terkait ketua, sekretaris, bendahara, bagian marketing, bagian pergudangan, bagian kebersihan.
KEPEMIMPINAN (LEADING) Pelaksanaan Proses Kepemimpinan (<i>Leading</i>): • Menanamkan nilai-nilai dan jiwa pondok dalam melaksanakan kegiatan unit usaha • Pembimbing memberikan masukan demi peningkatan kualitas. • Ketua mengarahkan para anggotanya dalam kegiatan unit usaha. • Tiap-tiap individu memiliki rasa kepemimpinan demi mengembangkan secara bersama	PENGONTROLAN (CONTROLLING) Pelaksanaan Proses Pengontrolan (<i>Controlling</i>): • Mengadakan evaluasi mingguan. • Melaporkan aktivitas keuangan harian kepada Ketua unit usaha • Melaporkan aktivitas keuangan dan evaluasi bulanan kepada Pembimbing • Melaporkan aktivitas keuangan dan evaluasi triwulan kepada Yayasan

WARTEL SUDAN	
PERENCANAAN (PLANNING) Memenuhi kebutuhan santri untuk berkomunikasi dengan wali santri Program Kerja Utama: • Mengontrol santri dalam penggunaan telfon • Mengecek kapasitas pulsa setiap hari • Memaketkan pulsa • Menekan biaya opsional dengan program paket menelfon • Memberikan program paket murah menelfon telfon gratis • Menabung 2 minggu sekali ke bagian Administrasi pondok Target: Menambah jumlah Handphone sampai 30 buah	PENGORGANISASIAN (ORGANIZING) Organizer: Kyai → Yayasan → Kopontren → Pembimbing Unit Usaha → Pengelola/ Asatidz Pelaksanaan Proses Pengorganisasian (<i>Organizing</i>): • Membentuk pembagian tugas tiap bagian • Pembagian tugas terkait ketua, sekretaris, bendahara, perlengkapan. • Bekerjasama dengan Pabrik Roti, Apbrik Es, La Tansa DC
KEPEMIMPINAN (LEADING) Pelaksanaan Proses Kepemimpinan (<i>Leading</i>): • Menanamkan nilai-nilai dan jiwa pondok dalam melaksanakan kegiatan unit usaha • Pembimbing mengarahkan tujuan pemakaian wartel • Memahami pondok dari segi wartel	PENGONTROLAN (CONTROLLING) Pelaksanaan Proses Pengontrolan (<i>Controlling</i>): • Mengadakan evaluasi bagian waktu kondisional. • Mengadakan evaluasi bulanan kepada seluruh staff wartel • Mengadakan evaluasi triwulan bersama Yayasan Pondok • Melaporkan aktivitas keuangan harian kepada Ketua unit usaha • Melaporkan aktivitas keuangan bulanan kepada Pembimbing • Melaporkan aktivitas keuangan triwulan kepada Yayasan Pondok

DARUSSALAM COMPUTER CENTRE	
PERENCANAAN (PLANNING) Tujuan : Memenuhi kebutuhan santri dalam penggunaan komputer, internet, dan peningkatan pengetahuan teknologi. Program Kerja: • Mengadakan kursus Microsoft Word • Mengadakan kursus Microsoft Excel • Mengadakan kursus Corel Draw • Mengadakan penyewaan komputer • Mengadakan penyewaan internet. Target: Meningkatkan kualitas santri dalam pemahaman ilmu komputer dan teknologi	PENGORGANISASIAN (ORGANIZING) Organizer: Kyai → Yayasan → Kopontren → Pembimbing Unit Usaha → Pengelola/ Asatidz → Santri (Asisten) Pelaksanaan Proses Pengorganisasian (<i>Organizing</i>): • Membentuk pembagian tugas tiap bagian • Pembagian tugas terkait ketua, sekretaris, bendahara, bagian marketing, bagian servis, printing foto. • Bekerjasama dengan OPPM, pengurus rayon dan pengurus konsulat. • Membentuk Asisten Darussalam Computer Centren dari kalangan santri • Membentuk group Darussalam Technology Community.
KEPEMIMPINAN (LEADING) Pelaksanaan Proses Kepemimpinan (<i>Leading</i>): • Menanamkan nilai-nilai dan jiwa pondok dalam melaksanakan kegiatan unit usaha • Pembimbing memberikan masukan demi peningkatan kualitas. • Ketua mengarahkan para anggotanya dalam kegiatan unit usaha. • Tiap-tiap individu memiliki rasa kepemimpinan demi mengembangkan secara bersama	PENGONTROLAN (CONTROLLING) Pelaksanaan Proses Pengontrolan (<i>Controlling</i>): • Mengadakan evaluasi mingguan. • Mengadakan evaluasi bulanan kepada seluruh staff • Mengadakan evaluasi triwulan bersama Yayasan • Melaporkan aktivitas keuangan harian kepada Ketua unit usaha • Melaporkan aktivitas keuangan bulanan kepada Pembimbing • Melaporkan aktivitas keuangan triwulan kepada Yayasan

* FOTOCOPY ASIA *	
PERENCANAAN (PLANNING) Pelaksanaan Proses Perencanaan (<i>Planning</i>): • Yayasan melakukan identifikasi dan <i>mapping</i> potensi ekonomi yang ada di pesantren. • Memenuhi seluruh kebutuhan santri terkait alat tulis dan jasa fotocopy Program Kerja Utama: • Melakukan penjualan alat tulis dan jasa fotocopy. • Mendata barang masuk dan barang keluar Target: • Memperluas Gedung. • Difersifikasi produk. • Meningkatkan kualitas layanan.	PENGORGANISASIAN (ORGANIZING) Organizer: Kyai → Yayasan → Kopontren → Pembimbing Unit Usaha → Pengelola/ Asatidz → Karyawan Pelaksanaan Proses Pengorganisasian (<i>Organizing</i>): • Membentuk pembagian tugas tiap bagian • Pembagian tugas terkait ketua, sekretaris, bendahara, bagian marketing, bagian pergudangan, bagian piutang, bagian kredit. • Bekerjasama dengan <i>Distributor</i> luar. • Bekerjasama dengan Percetakan Darussalam
KEPEMIMPINAN (LEADING) Pelaksanaan Proses Kepemimpinan (<i>Leading</i>): • Menanamkan nilai-nilai dan jiwa pondok dalam melaksanakan kegiatan unit usaha • Pembimbing memberikan masukan demi peningkatan kualitas. • Ketua mengarahkan para anggotanya dalam kegiatan unit usaha. • Tiap-tiap individu memiliki rasa kepemimpinan demi mengembangkan secara bersama	PENGONTROLAN (CONTROLLING) Pelaksanaan Proses Pengontrolan (<i>Controlling</i>) • Mengecek barang yang habis. • Mengontrol hutang dan piutang unit usaha. • Mengecek kesehatan mesin setiap bulan. • Menghitung pemasukan tiap minggu. • Mengadakan evaluasi mingguan. • Melaporkan aktivitas keuangan harian kepada Ketua unit usaha • Melaporkan aktivitas keuangan dan evaluasi bulanan kepada Pembimbing • Melaporkan aktivitas keuangan dan evaluasi triwulan kepada Yayasan

* LA TANSIA DISTRIBUTOR CENTRE TIMUR *	
PERENCANAAN (PLANNING) Pelaksanaan Proses Perencanaan (<i>Planning</i>): • Yayasan melakukan identifikasi dan <i>mapping</i> potensi ekonomi yang ada di pesantren. • Memenuhi seluruh kebutuhan pondok terkait makanan, minuman dan kebutuhan pokok lainnya. Program Kerja Utama: • Menyediakan seluruh kebutuhan pondok terkait makanan, minuman, peralatan mandi, dsb. • Mendata barang masuk dan barang keluar • Melakukan pengecekan kenaikan harga Target: • Memperluas Gedung. • Membuat buku panduan pedoman kepengurusan	PENGORGANISASIAN (ORGANIZING) Organizer: Kyai → Yayasan → Kopontren → Pembimbing Unit Usaha → Pengelola/ Asatidz → Karyawan Pelaksanaan Proses Pengorganisasian (<i>Organizing</i>): • Membentuk pembagian tugas tiap bagian • Pembagian tugas terkait ketua, sekretaris, bendahara, bagian marketing, bagian pergudangan, bagian piutang, bagian kredit. • Bekerjasama dengan <i>supplier</i> besar. • Bekerjasama dengan seluruh unit usaha pondok.
KEPEMIMPINAN (LEADING) Pelaksanaan Proses Kepemimpinan (<i>Leading</i>): • Menanamkan nilai-nilai dan jiwa pondok dalam melaksanakan kegiatan unit usaha • Pembimbing memberikan masukan demi peningkatan kualitas. • Ketua mengarahkan para anggotanya dalam kegiatan unit usaha. • Tiap-tiap individu memiliki rasa kepemimpinan demi mengembangkan secara bersama	PENGONTROLAN (CONTROLLING) Pelaksanaan Proses Pengontrolan (<i>Controlling</i>) • Mengecek barang yang habis dan kadaluarsa. • Mengontrol hutang dan piutang unit usaha. • Mengadakan evaluasi dan menghitung pemasukan mingguan. • Melaporkan aktivitas keuangan harian kepada Ketua unit usaha • Melaporkan aktivitas keuangan dan evaluasi bulanan kepada Pembimbing • Melaporkan aktivitas keuangan dan evaluasi triwulan kepada Yayasan

* PEMOTONGAN AYAM *	
PERENCANAAN (PLANNING) Pelaksanaan Proses Perencanaan (<i>Planning</i>): - Yayasan melakukan identifikasi dan <i>mapping</i> potensi ekonomi yang ada di pesantren. - Memenuhi kebutuhan santri dalam pemenuhan kebutuhan ayam potong. Program Kerja Utama: - Melakukan jasa pemotongan ayam hingga pembersihan. - Mendistribusikan barang ke kantin, koperasi dapur, dapur guru, dan masyarakat sekitar. Target: - Meningkatkan kualitas layanan.	PENGORGANISASIAN (ORGANIZING) Organizer: Kyai → Yayasan → Kopontren → Pembimbing Unit Usaha → Pengelola/ Asatidz → Karyawan Pelaksanaan Proses Pengorganisasian (<i>Organizing</i>): - Membentuk pembagian tugas tiap bagian - Pembagian tugas terkait ketua, sekretaris, bendahara, perlengkapan, pengepakan. - Bekerjasama dengan distributor ayam di Ponorogo. - Bekerjasama dengan kantin, koperasi dapur, dapur guru, dan masyarakat sekitar.
KEPEMIMPINAN (LEADING) Pelaksanaan Proses Kepemimpinan (<i>Leading</i>): - Menanamkan nilai-nilai dan jiwa pondok dalam melaksanakan kegiatan unit usaha - Pembimbing memberikan masukan demi peningkatan kualitas. - Ketua mengarahkan para anggotanya dalam kegiatan unit usaha. - Tiap-tiap individu memiliki rasa kepemimpinan demi mengembangkan secara bersama	PENGONTROLAN (CONTROLLING) Pelaksanaan Proses Pengontrolan (<i>Controlling</i>): - Melaporkan aktivitas keuangan harian kepada Ketua - Melaporkan aktivitas keuangan bulanan kepada Pembimbing - Melaporkan aktivitas keuangan triwulan kepada Yayasan - Mengadakan evaluasi bagian waktu kondisional. - Mengadakan evaluasi bulanan kepada seluruh staff - Mengadakan evaluasi triwulan bersama Yayasan

* LA TANS A DC MANTINGAN *	
PERENCANAAN (PLANNING) Pelaksanaan Proses Perencanaan (<i>Planning</i>): - Yayasan melakukan identifikasi dan <i>mapping</i> potensi ekonomi yang ada di pesantren. - Memenuhi seluruh kebutuhan pondok terkait makanan, minuman dan kebutuhan pokok gontor putri. Program Kerja Utama: - Menyediakan seluruh kebutuhan pondok terkait makanan, minuman, peralatan mandi, dsb. - Mendata barang masuk dan barang keluar - Melakukan pengecekan kenaikan harga Target: - Memperluas Gedung. - Membuat buku panduan pedoman kepengurusan	PENGORGANISASIAN (ORGANIZING) Organizer: Kyai → Yayasan → Kopontren → Pembimbing Unit Usaha → Pengelola/ Asatidz → Karyawan Pelaksanaan Proses Pengorganisasian (<i>Organizing</i>): - Membentuk pembagian tugas tiap bagian - Pembagian tugas terkait ketua, sekretaris, bendahara, bagian marketing, bagian pergudangan, bagian piutang, bagian kredit. - Bekerjasama dengan <i>supplier</i> besar. - Bekerjasama dengan seluruh unit usaha pondok gontor putri 1, putri 2, putri 3.
KEPEMIMPINAN (LEADING) Pelaksanaan Proses Kepemimpinan (<i>Leading</i>): - Menanamkan nilai-nilai dan jiwa pondok dalam melaksanakan kegiatan unit usaha - Pembimbing memberikan masukan demi peningkatan kualitas. - Ketua mengarahkan para anggotanya dalam kegiatan unit usaha. - Tiap-tiap individu memiliki rasa kepemimpinan demi mengembangkan secara bersama	PENGONTROLAN (CONTROLLING) Pelaksanaan Proses Pengontrolan (<i>Controlling</i>): - Mengecek barang yang habis dan kadaluarsa. - Mengontrol hutang dan piutang unit usaha. - Mengadakan evaluasi mingguan. - Melaporkan aktivitas keuangan harian kepada Ketua unit usaha - Melaporkan aktivitas keuangan dan evaluasi bulanan kepada Pembimbing - Melaporkan aktivitas keuangan dan evaluasi triwulan kepada Yayasan

* PABRIK ROTI *	
PERENCANAAN (PLANNING) Pelaksanaan Proses Perencanaan (<i>Planning</i>): • Yayasan melakukan identifikasi dan <i>mapping</i> potensi ekonomi yang ada di pesantren. • Memenuhi kebutuhan santri dalam pemenuhan kebutuhan roti. Program Kerja Utama: • Melakukan penjualan roti berbagai macam rasa. • Mendistribusikan barang ke kantin, koperasi dapur, dapur guru, dan masyarakat sekitar. • Mengikuti seminar dan pelatihan pembuatan roti. Target: • Meningkatkan kualitas produk. • Diversifikasi produk. • Memperluas gedung. • Memperbaharui mesin.	PENGORGANISASIAN (ORGANIZING) Organizer: Kyai → Yayasan → Kopontren → Pembimbing Unit Usaha → Pengelola/ Asatidz → Karyawan Pelaksanaan Proses Pengorganisasian (<i>Organizing</i>): • Membentuk pembagian tugas tiap bagian • Pembagian tugas terkait ketua, sekretaris, bendahara, perlengkapan, pengepakan. • Bekerjasama dengan koperasi pelajar, seluruh wartel, Gontor 2, Gontor Putri 1, Putri 2, Putri 3.
KEPEMIMPINAN (LEADING) Pelaksanaan Proses Kepemimpinan (<i>Leading</i>): • Menanamkan nilai-nilai dan jiwa pondok dalam melaksanakan kegiatan unit usaha • Pembimbing memberikan masukan demi peningkatan kualitas. • Ketua mengarahkan para anggotanya dalam kegiatan unit usaha. • Tiap-tiap individu memiliki rasa kepemimpinan demi mengembangkan secara bersama	PENGONTROLAN (CONTROLLING) Pelaksanaan Proses Pengontrolan (<i>Controlling</i>): • Melakukan pengecekan barang yang telah didistribusikan. • Melaporkan aktivitas keuangan harian kepada Ketua • Melaporkan aktivitas keuangan dan mengadakan evaluasi bulanan kepada Pembimbing • Melaporkan aktivitas keuangan dan mengadakan evaluasi triwulan kepada Yayasan • Mengadakan evaluasi bagian waktu kondisional.

* AIR MINUM LA TANSIA *	
PERENCANAAN (PLANNING) Pelaksanaan Proses Perencanaan (<i>Planning</i>): • Yayasan melakukan identifikasi dan <i>mapping</i> potensi ekonomi yang ada di pesantren. • Memenuhi kebutuhan santri dalam pemenuhan kebutuhan air minum kemasan. Program Kerja Utama: • memproduksi air minum gels kemasan 10 karton perhari. • memproduksi air minum kemasan ukuran 600 ml sebanyak 30 botol perhari. • memproduksi air minum kemasan ukuran 1500 ml sebanyak 30 botol perhari. Target: • Memperoleh sertifikat halal dari MUI	PENGORGANISASIAN (ORGANIZING) Organizer: Kyai → Yayasan → Kopontren → Pembimbing Unit Usaha → Pengelola/ Asatidz → Karyawan Pelaksanaan Proses Pengorganisasian (<i>Organizing</i>): • Membentuk pembagian tugas tiap bagian • Pembagian tugas terkait ketua, sekretaris, bendahara, perlengkapan, pengepakan. • Bekerjasama dengan koperasi pelajar, ukk, gontor putra 1, putra 2, gontor putri 1, putri 2, putri 3.
KEPEMIMPINAN (LEADING) Pelaksanaan Proses Kepemimpinan (<i>Leading</i>): • Menanamkan nilai-nilai dan jiwa pondok dalam melaksanakan kegiatan unit usaha • Pembimbing mengarahkan tujuan unit usaha fotocopy • Pembimbing memberikan evaluasi kinerja terhadap pengelola dan karyawan.	PENGONTROLAN (CONTROLLING) Pelaksanaan Proses Pengontrolan (<i>Controlling</i>): • Mengadakan evaluasi bagian waktu kondisional. • Mengadakan evaluasi bulanan kepada seluruh staff • Mengadakan evaluasi triwulan bersama Yayasan • Melaporkan aktivitas keuangan harian kepada Ketua • Melaporkan aktivitas keuangan bulanan kepada Pembimbing • Melaporkan aktivitas keuangan triwulan kepada Yayasan

* TOKO ALAT OLAHRAGA *	
PERENCANAAN (PLANNING) Pelaksanaan Proses Perencanaan (<i>Planning</i>): - Yayasan melakukan identifikasi dan <i>mapping</i> potensi ekonomi yang ada di pesantren. - Memenuhi kebutuhan santri dalam pemenuhan kebutuhan peralatan dan aksesoris olahraga. Program Kerja Utama: - Menjual peralatan dan aksesoris Olahraga. - Mendistribusikan barang menuju Koperasi Pelajar, Gontor Puta 2, gontor Putri 1, 2, Gontor Putri 3. Target: - Meningkatkan kualitas produk sesuai trend modern.	PENGORGANISASIAN (ORGANIZING) Organizer: Kyai → Yayasan → Koppontren → Pembimbing Unit Usaha → Pengelola/ Asatidz Pelaksanaan Proses Pengorganisasian (<i>Organizing</i>): - Membentuk pembagian tugas tiap bagian - Pembagian tugas terkait ketua, sekretaris, bendahara, perlengkapan. - Bekerjasama dengan Distributor luar. - Bekerjasama dengan Koperasi Pelajar, Gontor Puta 2, gontor Putri 1, Putri 2, Putri 3
KEPEMIMPINAN (LEADING) Pelaksanaan Proses Kepemimpinan (<i>Leading</i>): - Menanamkan nilai-nilai dan jiwa pondok dalam melaksanakan kegiatan unit usaha - Pembimbing memberikan masukan demi peningkatan unit usaha - Ketua mengarahkan para anggotanya dalam kegiatan unit usaha. - Tiap-tiap individu memiliki rasa kepemimpinan demi mengembangkan secara bersama	PENGONTROLAN (CONTROLLING) Pelaksanaan Proses Pengontrolan (<i>Controlling</i>): - Melakukan pengecekan barang. - Mengadakan evaluasi mingguan antar bagian. - Mengadakan evaluasi bulanan kepada seluruh staff - Mengadakan evaluasi triwulan bersama Yayasan - Melaporkan aktivitas keuangan harian kepada Ketua - Melaporkan aktivitas keuangan bulanan kepada Pembimbing - Melaporkan aktivitas keuangan triwulan kepada Yayasan Pondok

* KONVEKSI *	
PERENCANAAN (PLANNING) Pelaksanaan Proses Perencanaan (<i>Planning</i>): - Yayasan melakukan identifikasi dan <i>mapping</i> potensi ekonomi yang ada di pesantren. - Memenuhi kebutuhan santri dalam pemenuhan pembuatan kaos dan training. Program Kerja Utama: - Pembuatan kaos rayon - Pembuatan seragam LP3, - Pembuatan seragam KMD - Pembuatan seragam Bhayangkara - Pembuatan seragam KML Target: - Meningkatkan kualitas model kaos dan training sesuai trend modern.	PENGORGANISASIAN (ORGANIZING) Organizer: Kyai → Yayasan → Koppontren → Pembimbing Unit Usaha → Pengelola/ Asatidz → Karyawan Pelaksanaan Proses Pengorganisasian (<i>Organizing</i>): - Membentuk pembagian tugas tiap bagian - Pembagian tugas terkait ketua, sekretaris, bendahara, perlengkapan. - Bekerjasama dengan OPPM, Pengurus Rayon, dan Koperasi Pelajar.
KEPEMIMPINAN (LEADING) Pelaksanaan Proses Kepemimpinan (<i>Leading</i>): - Menanamkan nilai-nilai dan jiwa pondok dalam melaksanakan kegiatan unit usaha - Pembimbing memberikan masukan demi peningkatan unit usaha - Ketua mengarahkan para anggotanya dalam kegiatan unit usaha. - Tiap-tiap individu memiliki rasa kepemimpinan demi mengembangkan secara bersama	PENGONTROLAN (CONTROLLING) Pelaksanaan Proses Pengontrolan (<i>Controlling</i>): - Mengontrol karyawan dalam proses penjahitan. - Mengadakan evaluasi mingguan antar bagian. - Mengadakan evaluasi bulanan kepada seluruh staff - Mengadakan evaluasi triwulan bersama Yayasan - Melaporkan aktivitas keuangan harian kepada Ketua - Melaporkan aktivitas keuangan bulanan kepada Pembimbing - Melaporkan aktivitas keuangan triwulan kepada Yayasan Pondok

* WARTEL AL-AZHAR *	
PERENCANAAN (PLANNING) Pelaksanaan Proses Perencanaan (<i>Planning</i>): • Yayasan melakukan identifikasi dan <i>mapping</i> potensi ekonomi yang ada di pesantren. • Memenuhi kebutuhan santri untuk berkomunikasi dengan wali santri Program Kerja Utama: • Mengontrol santri dalam penggunaan telfon • Mengecek kapasitas pulsa setiap hari • Memakutkan pulsa setiap minggu • Menekan biaya operasional dengan program paket menelfon • Memberikan program paket murah menelfon telfon gratis Target: • Melakukan diversifikasi produk yang berhubungan dengan wartel	PENGORGANISASIAN (ORGANIZING) Organizer: Kyai → Yayasan → Koppontren → Pembimbing Unit Usaha → Pengelola/ Asatidz Pelaksanaan Proses Pengorganisasian (<i>Organizing</i>): • Membentuk pembagian tugas tiap bagian • Pembagian tugas terkait ketua, sekretaris, bendahara, perlengkapan. • Berkoordinasi dengan semua wartel selama 1 bulan sekali • Bekerjasama dengan bagian Pabrik Roti, La Tansa DC, dan Teh La Tansa
KEPEMIMPINAN (LEADING) Pelaksanaan Proses Kepemimpinan (<i>Leading</i>): • Menanamkan nilai-nilai dan jiwa pondok dalam melaksanakan kegiatan unit usaha • Pembimbing memberikan masukan demi peningkatan unit usaha • Ketua mengarahkan para anggotanya dalam kegiatan unit usaha. • Tiap-tiap individu memiliki rasa kepemimpinan demi mengembangkan secara bersama	PENGONTROLAN (CONTROLLING) Pelaksanaan Proses Pengontrolan (<i>Controlling</i>): • Mengadakan evaluasi bagian waktu kondisional. • Mengadakan evaluasi bulanan kepada seluruh staff • Mengadakan evaluasi triwulan bersama Yayasan • Melaporkan aktivitas keuangan harian kepada Ketua • Melaporkan aktivitas keuangan bulanan kepada Pembimbing • Melaporkan aktivitas keuangan triwulan kepada Yayasan Pondok

* MIE AYAM *	
PERENCANAAN (PLANNING) Pelaksanaan Proses Perencanaan (<i>Planning</i>): • Yayasan melakukan identifikasi dan <i>mapping</i> potensi ekonomi yang ada di pesantren. • Memenuhi kebutuhan santri dalam pemenuhan keinginan mie ayam Program Kerja Utama: • Menjual mie ayam • Diversifikasi produk Target: • Meningkatkan pangsa pasar konsumen di luar pondok.	PENGORGANISASIAN (ORGANIZING) Organizer: Kyai → Yayasan → Koppontren → Pembimbing Unit Usaha → Pengelola/ Asatidz → Karyawan Pelaksanaan Proses Pengorganisasian (<i>Organizing</i>): • Membentuk pembagian tugas tiap bagian • Pembagian tugas terkait ketua, sekretaris, bendahara, perlengkapan. • Bekerjasama dengan unit usaha perkulakan, La Tansa DC.
KEPEMIMPINAN (LEADING) Pelaksanaan Proses Kepemimpinan (<i>Leading</i>): • Menanamkan nilai-nilai dan jiwa pondok dalam melaksanakan kegiatan unit usaha • Pembimbing memberikan masukan demi peningkatan unit usaha • Ketua mengarahkan para anggotanya dalam kegiatan unit usaha. • Tiap-tiap individu memiliki rasa kepemimpinan demi mengembangkan secara bersama	PENGONTROLAN (CONTROLLING) Pelaksanaan Proses Pengontrolan (<i>Controlling</i>): • Mengadakan evaluasi mingguan antar bagian. • Mengadakan evaluasi bulanan kepada seluruh staff • Mengadakan evaluasi triwulan bersama Yayasan • Melaporkan aktivitas keuangan harian kepada Ketua • Melaporkan aktivitas keuangan bulanan kepada Pembimbing • Melaporkan aktivitas keuangan triwulan kepada Yayasan Pondok

* TEH LA TANSA *	
PERENCANAAN (PLANNING) Pelaksanaan Proses Perencanaan (<i>Planning</i>): • Yayasan melakukan identifikasi dan <i>mapping</i> potensi ekonomi yang ada di pesantren. • Memenuhi kebutuhan santri dalam pemenuhan keinginan es teh Program Kerja Utama: • Melakukan penjualan Es teh setiap hari dalam bentuk gelas • Mendistribusikan barang ke koperasi pelajar, seluruh wartel, ukk, dan Fotocopy Asia Target: • Meningkatkan produksi • Meningkatkan kualitas mesin es.	PENGORGANISASIAN (ORGANIZING) Organizer: Kyai → Yayasan → Koppontren → Pembimbing Unit Usaha → Pengelola/ Asatidz → Karyawan Pelaksanaan Proses Pengorganisasian (<i>Organizing</i>): • Membentuk pembagian tugas tiap bagian • Pembagian tugas terkait ketua, sekretaris, bendahara, perlengkapan. • Berkoordinasi dengan unit usaha pabrik es • Bekerjasama dengan koperasi pelajar, seluruh wartel, ukk, dan Fotocopy Asia
KEPEMIMPINAN (LEADING) Pelaksanaan Proses Kepemimpinan (<i>Leading</i>): • Menanamkan nilai-nilai dan jiwa pondok dalam melaksanakan kegiatan unit usaha • Pembimbing memberikan masukan demi peningkatan unit usaha • Ketua mengarahkan para anggotanya dalam kegiatan unit usaha. • Tiap-tiap individu memiliki rasa kepemimpinan demi mengembangkan secara bersama	PENGONTROLAN (CONTROLLING) Pelaksanaan Proses Pengontrolan (<i>Controlling</i>): • Mengadakan evaluasi mingguan antar bagian. • Mengadakan evaluasi bulanan kepada seluruh staff • Mengadakan evaluasi triwulan bersama Yayasan • Melaporkan aktivitas keuangan harian kepada Ketua • Melaporkan aktivitas keuangan bulanan kepada Pembimbing • Melaporkan aktivitas keuangan triwulan kepada Yayasan Pondok

* BMT LA TANSA *	
PERENCANAAN (PLANNING) Pelaksanaan Proses Perencanaan (<i>Planning</i>): • Yayasan melakukan identifikasi dan <i>mapping</i> potensi ekonomi yang ada di pesantren. • Memenuhi kebutuhan guru dan masyarakat terhadap pembiayaan. Program Kerja Utama: • Menawarkan pembiayaan dalam rangka meringankan kebutuhan guru dan masyarakat. Target: • Meningkatkan pangsa pasar konsumen.	PENGORGANISASIAN (ORGANIZING) Organizer: Kyai → Direktur → Manajer → Pengelola/ Asatidz Pelaksanaan Proses Pengorganisasian (<i>Organizing</i>): • Membentuk pembagian tugas tiap bagian • Pembagian tugas terkait ketua, sekretaris, bendahara, perlengkapan, pemasaran • Bekerjasama dengan toko dan masyarakat sekitar.
KEPEMIMPINAN (LEADING) Pelaksanaan Proses Kepemimpinan (<i>Leading</i>): • Menanamkan nilai-nilai dan jiwa pondok dalam melaksanakan kegiatan unit usaha • Pembimbing memberikan masukan demi peningkatan unit usaha • Ketua mengarahkan para anggotanya dalam kegiatan unit usaha. • Tiap-tiap individu memiliki rasa kepemimpinan demi mengembangkan secara bersama	PENGONTROLAN (CONTROLLING) Pelaksanaan Proses Pengontrolan (<i>Controlling</i>): • Update harga terkini. • Mengontrol nasabah penunggak. • Mengadakan evaluasi mingguan antar bagian. • Mengadakan evaluasi bulanan kepada seluruh staff • Mengadakan evaluasi triwulan bersama Yayasan • Melaporkan aktivitas keuangan harian kepada Ketua • Melaporkan aktivitas keuangan bulanan kepada Pembimbing • Melaporkan aktivitas keuangan triwulan kepada Yayasan Pondok

* BMT SIMAN *	
PERENCANAAN (PLANNING) Pelaksanaan Proses Perencanaan (<i>Planning</i>): • Yayasan melakukan identifikasi dan <i>mapping</i> potensi ekonomi yang ada di pesantren. • Memenuhi kebutuhan guru dan masyarakat terhadap pembiayaan. Program Kerja Utama: • Menawarkan pembiayaan dalam rangka meringankan kebutuhan guru dan masyarakat. Target: • Meningkatkan pangsa pasar konsumen.	PENGORGANISASIAN (ORGANIZING) Organizer: Kyai → Direktur → Manajer → Pengelola/ Asatidz Pelaksanaan Proses Pengorganisasian (<i>Organizing</i>): • Membentuk pembagian tugas tiap bagian • Pembagian tugas terkait ketua, sekretaris, bendahara, perlengkapan, pemasaran • Bekerjasama dengan toko dan masyarakat sekitar.
KEPEMIMPINAN (LEADING) Pelaksanaan Proses Kepemimpinan (<i>Leading</i>): • Menanamkan nilai-nilai dan jiwa pondok dalam melaksanakan kegiatan unit usaha • Pembimbing memberikan masukan demi peningkatan unit usaha • Ketua mengarahkan para anggotanya dalam kegiatan unit usaha. • Tiap-tiap individu memiliki rasa kepemimpinan demi mengembangkan secara bersama	PENGONTROLAN (CONTROLLING) Pelaksanaan Proses Pengontrolan (<i>Controlling</i>): • Mengadakan evaluasi mingguan antar bagian. • Mengadakan evaluasi bulanan kepada seluruh staff • Mengadakan evaluasi triwulan bersama Yayasan • Melaporkan aktivitas keuangan harian kepada Ketua • Melaporkan aktivitas keuangan bulanan kepada Pembimbing • Melaporkan aktivitas keuangan triwulan kepada Yayasan Pondok

* ES KRIM *	
PERENCANAAN (PLANNING) Pelaksanaan Proses Perencanaan (<i>Planning</i>): • Yayasan melakukan identifikasi dan <i>mapping</i> potensi ekonomi yang ada di pesantren. • Memenuhi kebutuhan santri dalam pemenuhan keinginan es krim Program Kerja: • Melakukan penjualan Es krim setiap hari • Menjual es krim dalam bentuk roti • Menjual es krim dalam bentuk corn Target: • Melakukan diversifikasi produk • Memperluas pasar konsumen	PENGORGANISASIAN (ORGANIZING) Organizer: Kyai → Yayasan → Kopontren → Pembimbing Unit Usaha → Pengelola/ Asatidz → Karyawan Pelaksanaan Proses Pengorganisasian (<i>Organizing</i>): • Membentuk pembagian tugas tiap bagian • Pembagian tugas terkait ketua, sekretaris, bendahara, perlengkapan. • Berkoordinasi dengan unit usaha pabrik es • Bekerjasama dengan koperasi pelajar dan Gontor 2 Putra
KEPEMIMPINAN (LEADING) Pelaksanaan Proses Kepemimpinan (<i>Leading</i>): • Menanamkan nilai-nilai dan jiwa pondok dalam melaksanakan kegiatan unit usaha • Pembimbing memberikan masukan demi peningkatan unit usaha • Ketua mengarahkan para anggotanya dalam kegiatan unit usaha. • Tiap-tiap individu memiliki rasa kepemimpinan demi mengembangkan secara bersama	PENGONTROLAN (CONTROLLING) Pelaksanaan Proses Pengontrolan (<i>Controlling</i>): • Mengadakan evaluasi mingguan antar bagian. • Mengadakan evaluasi bulanan kepada seluruh staff • Mengadakan evaluasi triwulan bersama Yayasan • Melaporkan aktivitas keuangan harian kepada Ketua • Melaporkan aktivitas keuangan bulanan kepada Pembimbing • Melaporkan aktivitas keuangan triwulan kepada Yayasan Pondok

Pembimbing Unit Usaha
Pondok Modern Darussalam Gontor

Ustadz Suraji Badi, S.Ag	Toko Buku La Tansa Wisma Darussalam La Tansa DC Mantingan UKK Mini Market Bakso La Tansa Kantin Al Azhar Perkulakan & Mie Ayam
Ustadz Mujiono Suparno, BA	Percetakan Darussalam Fotocopy Asia Air Minum La Tansa Konveksi
Ustadz Aris Hilmi Hulaimi, S.Th.I	Pabrik Es Teh La Tansa Es Krim Pabrik Roti
Ustadz Musthofa	Wartel Gambia Wartel Al Azhar
Ustadz Hasyib Amrullah, MA	KUK Palen KUK Besi
Ustadz Yoyok Suyoto Arief, MSI	BMT La Tansa BMT Siman
Ustadz Afif Hamidi, S.Th.I	Penggilingan Padi Kendaraan
Ustadz Mustar, S.Th.I	Wartel Sudan Pemotongan Ayam
Ustadz Imam Shobari, S.Ag.	Apotik La Tansa Toko Olahraga La Tansa
Ustadz Jumhurul Umami, S.Th.I	Darussalam Computer Centre
Ustadz Heru Wahyudi	La Tansa Timur DC

CURRICULUM VITAE

NAME : MUHAMMAD IQBAL FASA, S.E.I.
BIRTH : BANDAR LAMPUNG, 18 SEPTEMBER 1990
MAJOR : ISLAMIC BANKING AND FINANCE
NIM : 1320310003
E – MAIL : muhammadiqbalfasa@ymail.com
PHONE NUMBER : 0896 7086 1125 / 0878 3811 1130
WIFE : dr. NUR FITRIA HAYATI

FORMAL EDUCATIONAL BACKGROUND :

Institution	Date attended	Level
Islamic State University Of Yogyakarta	2013 - Current	Post Graduate Programme
Islamic State University Of Lampung	2010 - 2013	Graduate Programme
Darussalam University	2009 - 2010	Graduate Programme
Darussalam Gontor Modern Islamic Boarding School	2005 - 2009	Senior High School

PUBLICATION OF RESEARCH

Title	Type	Year	Brief Remark
Tantangan dan Strategi Pengembangan Perbankan Syariah di Indonesia	Journal	2014	Published in Islamic Economic Journal On Darussalam University 2014
<i>Rethinking</i> Strategi Pengembangan Perbankan Syariah Di Indonesia	Paper	2014	The International Conference On Islamization Of Economics 2014
<i>Antologi</i> Hukum Islam	Book	2014	As Editor In Islamic State University Of Yogyakarta
Peranan Koperasi Pondok Pesantren Dalam Mengembangkan Kemampuan <i>Entrepreneur</i> Santri	Skripsi	2013	Published In Islamic State University Of Lampung
Peran dan Tantangan Perguruan Tinggi dalam Pengembangan SDM Lembaga Keuangan Syari'ah yang Paham Ilmu Syariah	Paper	2012	Paper Competition of Islamic Economic In Raden Intan Sharea Economic Forum
Rekonstruksi Pendidikan di Indonesia	Book Review	2012	Competition In Islamic State University Of Lampung
Peranan Pusat Informasi dan Konseling Dalam Meningkatkan Ketahanan Remaja	Paper	2011	Paper Presentation of Ambassador Competition

ACHIEVEMENTS AND AWARDS

Achievement Name	Date Awarded	Brief Remark
Best College Student in State Islamic University Of Lampung	2013	In This year, I got the college award. This award is given based on academic achievement.
Best College Student in Sharea Faculty, in State Islamic University Of Lampung	2013	In This year, I got the college award. This award is given based on academic achievement.
DIPA Scholarship	2011 - 2012	These years, I got Government Scholarship. This scholarship is given as an award based on academic achievement.
SUPERSEMAR Scholarship	2012 - 2013	These years, I got Government Scholarship. This scholarship is given as an award based on academic achievement.
The Book Review Competition in State Islamic University Of Lampung	2012	The Second Winner for Book Review Competition in State Islamic University Of Lampung
Ambassador Of Lampung Province	2011	The First Winner for Ambassador Lampung Province on BKKBN Programme
Ambassador In State Islamic University Of Lampung	2011	The First Winner for Ambassador State Islamic University Of Lampung on BKKBN Programme

EXPERIENCES TO BE THE SPEAKER

Forum/Conference	Date Attended	Organizer	Level
The International Conference On Islamization Of Economics	8 th – 9 th March 2014	Darussalam Islamic University	International

EXPERIENCES TO BE THE PARTICIPANT

Forum/Conference	Date Attended	Organizer	Level
Developing Global economic Monetary System 2014 “ Toward Establishing a Macroeconomic Equilibrium Between Fiscal And Monetary System”	14 th – 15 th March 2014	Department of Economics, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yayasan Pengurusan Ilmu Malaysia, Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI)	International
Islamization Of Economics	8 th – 9 th March 2014	Darussalam islamic University	International
The Miracle Of Islamic Economic	30 th November 2013	Faculty of Economics and Business, Gajah Mada University, INA	International

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Muhammad Iqbal Fasa, S.E.I.
TTL : Bandar Lampung, 18 September 1990
Alamat Rumah : Jl. Hendro Suratmin No. 110 Sukarame Bandar Lampung
Nama Ayah : Ir. Hasan Basri
Nama Ibu : Ir. Ratna Dewi, MP.
Nama Istri : dr. Nur Fitria Hayati

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

SD	SDN 2 (Teladan) Rawa Laut	2002
SMP	SMP Al- Kautsar	2005
SMA	Pondok Modern Darussalam Gontor 1 Ponorogo	2009
S1	IAIN Raden Intan Lampung	2013
S2	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2015

2. Pendidikan Non Formal

Kuliah Non Kurikuler Ekonomi Islam	UGM	2014
Sekolah Pasar Modal Tingkat I	MES Yogya	2014
Sekolah Pasar Modal Tingkat II	MES Semarang	2014
Islamic Business Forum	Mesjid Syuhada	2014

C. Riwayat Pekerjaan

1	Asisten Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga	2014
2	Asisten Dosen Program Matrikulasi Bahasa Arab IAIN Raden Intan Lampung	2011 s/d 2013
3	Asisten Dosen Program Matrikulasi Bahasa Inggris IAIN Raden Intan Lampung	2011 s/d 2013
4	Guru Pondok Modern Darussalam Gontor 1 Ponorogo	2010

D. Prestasi/ Penghargaan

1	Mahasiswa Terbaik Fakultas Syariah IAIN Raden Intan Lampung	2013
2	Mahasiswa Berprestasi IAIN Raden Intan Lampung	2013
3	Juara III Lomba Karya Tulis Ilmiah Ekonomi Islam FosSEI Sumbagsel	2012
4	Juara II Review Buku Pendidikan Islam	2011
5	Juara 1 Duta Mahasiswa IAIN Raden Intan Lampung	2011
6	Juara 1 Duta Mahasiswa Provinsi Lampung	2011
7	Peserta Terbaik Daurah Ekonomi Islam	2011

E. Pengalaman Organisasi

1	Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Yogyakarta	2014
2	Ikatan Sabuk Hitam Karate (KKI) Prov. Lampung	2013
3	Raden Intan Sharea Economic Forum	2012
4	UKM Bahasa	2011
5	UKM Karate INKAI	2011
6	UKM Pusat Informasi dan Konseling	2011

F. Minat Keilmuan

1. Keuangan dan Perbankan Syariah
2. Ekonomi Islam

G. Karya Ilmiah

1	Buku	Ontologi Hukum Islam (<i>editor</i>)	2014
2	Jurnal	Tantangan Dan Strategi Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia	2014
3	Paper	<i>Rethinking</i> Strategi Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia	2014
		Peran dan Tantangan Perguruan Tinggi dalam Pengembangan SDM Lembaga Keuangan Syari'ah yang Paham Ilmu Syariah	2013
		Review Buku Rekonstruksi Pendidikan Islam	2012
		Peranan Pusat Informasi dan Konseling Dalam Meningkatkan Ketahanan Remaja	2011

Yogyakarta, 28 Januari 2015

(Muhammad Iqbal Fasa)